

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
DI SMP NEGERI 1 PANTI JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh :

Citra Puspita Sari

NIM : 211101090048

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MARET 2025**

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
DI SMP NEGERI 1 PANTI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. )  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
Citra Puspita Sari  
NIM : 211101090048  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MARET 2025**

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
DI SMP NEGERI 1 PANTI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. )  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :  
Citra Puspita Sari  
NIM : 211101090048

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. Moh. Sutomo.M.Pd  
NIP. 197110151998021003

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
DI SMP NEGERI 1 PANTI JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah di uji dan di terima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan ( S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis

Tanggal : 06 Maret 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Fiqru Mafar, M.IP.

NIP. 198407292019031004

  
Anindya Fajarini, S.Pd, M.Pd

NIP. 199003012019032007

Anggota : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I. (  )

2. Dr. Moh Sutomo, M.Pd. (  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si.

NIP. 197304242000031005

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6)<sup>1\*</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\*Suara Agung, Al-quran dan Terjemah ( Jakarta : PT. Suara Agung, 2018).

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, segala puji saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan anugerah yang diberikan, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak Puniran dan ibu Jumrotul Aini selaku kedua orang tua saya, terima kasih sudah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi sosok orang tua yang dapat memberikan motivasi, mendoakan dan mendukung segala Keputusan saya.
2. Terima kasih juga kepada pak lek saya, pak lek Sutomo Adi Winarto yang telah memberikan dukungan dan telah membiayai saya dari semester 5 untuk menyelesaikan Pendidikan studi S-1 saya dengan baik dan lancar.
3. Rahmat Ibnu Wijaya selaku adik kandung saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih juga kepada seluruh keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan semua nya yang telah memberikan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan sarana dan prasarana yang memadai selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Hap Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is. S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi kami selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Hartono M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan motivasi dan inspirasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Fiqru Ma'far M.IP, selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam menyelesaikan mata kuliah dan proses pengajuan judul skripsi.
5. Dr. Moh. Sutomo, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan mata kuliah dan proses penyelesaian skripsi saya.

6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan yang telah membantu memberikan arahan kepada penulis untuk penyelesaian Skripsi.
7. Astuti S.Pd, selaku kepala sekolah SMPN 1 Panti yang sudah memberikan izin dan membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Astiyani S.Pd, selaku guru mata Pelajaran IPS SMPN 1 Panti yang sudah membantu peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Siswa SMPN 1 Panti khusus nya untuk kelas VIII B yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang telah di berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari allah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis memohon maaf terhadap segala kekurangan dan kesalahan pada skripsi ini. penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat khusus nya untuk pribadi peneliti dan para pembaca skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 02 Maret 2025

Penulis

## ABSTRAK

**Citra Puspita Sari, 2025** : Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SMP Negeri 1 Panti Jember

**Kata Kunci** : LKPD, *Problem Based Learning*, Hasil Belajar IPS

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah bahan ajar cetak yang berisi materi, penugasan, dan petunjuk yang mengacu pada kompetensi dasar atau capaian pembelajaran. Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memfokuskan materi pada masalah yang disajikan. Penggunaan LKPD yang tidak tepat seringkali mengabaikan karakter dan kebutuhan peserta didik, namun jika digunakan dengan tepat, dapat menghasilkan hasil yang diharapkan dan membantu pekerjaan guru.

Rumusan masalah pada penelitian ini (1) Bagaimana validitas pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar ips Di SMP Negeri 1 Panti? (2) Bagaimana kepraktisan pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPS Di SMP Negeri 1 Panti? (3) Bagaimana Efektivitas pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar ips Di SMP Negeri 1 Panti? Adapun tujuan Penelitian Dan Pengembangan (1) Untuk mendeskripsikan validitas pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada penggunaan LKPD dalam meningkatkan hasil belajar ips Di SMP Negeri 1 Panti. (2) Untuk mendeskripsikan kepraktisan pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada peserta didik. Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Panti.(3) Untuk mendeskripsikan Efektivan pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar ips di SMP Negeri 1 Panti.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Reseach and Develompment*). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model *ADDIE* , yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Develop* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi). Validasi LKPD ini dilakukan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa. Analisis kepraktisan dengan menyebar angket respon peserta didik. Analisis keefektifan dengan menggunakan nilai *pre-test* dan *post-test*.

Penelitian ini mengembangkan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Penjelajahan Samudra Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa produk ini sangat valid dengan nilai rata-rata 81,25% (ahli materi), 100% (ahli media), dan 95% (ahli bahasa). Uji coba produk kepada 30 peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Panti menghasilkan respon positif dengan nilai rata-rata 71,42% yang dikategorikan sebagai "praktis". Uji efektivitas berdasarkan perbandingan *pre-test* dan *post-test* dengan perhitungan N-Gain memperoleh rata-rata 0,73, yang termasuk dalam kategori "Cukup Efektif".

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
<b>Persetujuan Pembimbing.....</b>	<b>ii</b>
<b>Pengesahan Tim Penguji.....</b>	<b>iii</b>
<b>Motto.....</b>	<b>iv</b>
<b>Persembahan.....</b>	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>vi</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan.....	8
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	9
E. Pentingnya penelitian dan pengembangan.....	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	10
G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	17

<b>BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....</b>	<b>34</b>
A. Model Penelitian dan Pengembangan .....	34
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	35
C. Uji Coba Produk.....	38
D. Desain Uji Coba .....	39
1. Subjek Uji Coba.....	39
2. Jenis Data.....	39
3. Instrument Pengumpulan Data .....	40
4. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>47</b>
A. Penyajian Data Uji Coba.....	47
B. Analisis Data .....	70
C. Revisi Produk.....	77
<b>BAB V KAJIAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi .....	83
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan pengembangan Produk Lebih Lanjut .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 2. 2 Sintaks Model Problem Based Learning ( PBL ) .....	26
Tabel 3. 2 Capaian Pembelajaran .....	37
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa.....	41
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi .....	41
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik .....	42
Tabel 3. 6 Kategori Penilaian Oleh Validator .....	43
Tabel 3. 7 Kriteria Validasi.....	44
Tabel 3. 8 Kriteria Kepraktisan .....	45
Tabel 3. 9 Interpretasikan Nilai N-Gain .....	46
Tabel 3. 10 Kriteria Keefektifan.....	46
Tabel 4. 1 Hasil Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik .....	60
Tabel 4. 2 Tabel Tahapan Problem Based Learning .....	63
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Media.....	65
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	66
Tabel 4. 5 Hasil Validasi Ahli Materi.....	67
Tabel 4. 6 Hasil Observasi kepraktisan LKPD Berbasis Problem Based Learning .....	68
Tabel 4. 7 Hasil keefektifan LKPD Berbasis Problem Based Learning.....	69
Tabel 4. 8 LKPD Sebelum Revisi Dan Sesudah Revisi.....	78

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
Gambar 4. 1 Cover LKPD .....	79
Gambar 4. 2 Bagian Tujuan Dan Petunjuk Umum LKPD.....	80
Gambar 4. 3 Tahapan Problem Based Learning .....	81
Gambar 4. 4 Lembar Kegiatan LKPD.....	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian	Hal
Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	89
Lampiran 2 Hasil Nilai Pre-Test- Post-Test Kelas VIII B .....	90
Lampiran 3 Bukti LKPD Yang di Kerjakan Oleh Peserta Didik .....	91
Lampiran 4 Matriks Penelitian .....	99
Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Media .....	104
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Materi .....	107
Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	110
Lampiran 8 Hasil Respon Peserta Didik .....	113
Lampiran 9 Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	122
Lampiran 10 Jurnal Kegiatan Penelitian .....	123
Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	124
Lampiran 12 Surat Permohonan validator Ahli Media .....	125
Lampiran 13 Surat Permohonan validator Ahli Bahasa .....	126
Lampiran 14 Surat Permohonan validator Ahli Materi .....	127
Lampiran 15 Surat Permohonan Bimbingan Skripsi.....	128
Lampiran 16 Soal Pre-Test.....	130
Lampiran 17 Lembar Soal Post-Test .....	133
Lampiran 18 Kartu Soal Pre-Test Dan Post-Test.....	136
Lampiran 19 Kisi-Kisi Soal Pre-Test Dan Post-Test .....	148
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian .....	152
Lampiran 21 Riwayat Hidup.....	153

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan wajib yang perlu dipenuhi dalam ranah bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menurut Mudana pendidikan berfungsi sebagai lembaga yang berupaya membina pembangunan masyarakat dan menumbuhkan karakter bangsa yang berkelanjutan.<sup>1</sup> Pendidikan memainkan peran penting dalam kemajuan suatu bangsa secara keseluruhan, karena pendidikan berupaya untuk meningkatkan dan menjamin akses yang adil terhadap peluang pendidikan berkualitas tinggi bagi semua individu di Indonesia. Upaya ini bertujuan untuk menumbuhkan keunggulan dan inklusivitas dalam masyarakat Indonesia. Pendidik menghadapi tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam meningkatkan kualitas penduduk Indonesia.<sup>2</sup> Sesuai dengan pandangan tersebut, sistem pendidikan nasional diharapkan dapat menumbuhkan pembangunan manusia, pengembangan diri, dan rasa tanggung jawab terhadap kemajuan nasional.

Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan harus terus dikembangkan agar kualitas manusia dapat tumbuh

---

<sup>1</sup> Mudana, I. G. A. M. G. “Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara.” *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2, no. 2 (2019) : 75.

<sup>2</sup> Fitria, H., & Martha, A. “Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.” *Journal of Education Research*, 1no.3 (2020) : 258.

dan berkembang sesuai tuntutan zaman yang selalu berubah. Hanya dengan pendidikan yang berkualitas kita dapat memenuhi berbagai tuntutan dalam dan luar negeri, menghadapi persaingan, dan beradaptasi dengan lingkungan. Revolusi komunikasi dan informasi menjadi faktor penyebab lahirnya peradaban baru, budaya baru, paradigma baru, dan lain-lain. Dalam bidang pendidikan, tidak hanya media pembelajaran baru yang bermunculan, namun berbagai model pembelajaran baru, pendekatan pembelajaran baru, dan lain-lain bermunculan. Semua ini adalah bagian dari perubahan sosial dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan lingkungan.

Tujuan pendidikan akan berhasil apabila tujuan pembelajaran terlaksana dengan baik, namun hal ini akan sulit tercapai tanpa adanya kecakapan guru ketika melakukan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Proses pembelajaran yang baik juga tidak terlepas dari guru dalam menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang akan di sampaikan kepada siswa. Adanya model pembelajaran yang sesuai maka dengan sendirinya siswa akan mudah tertarik serta tidak mudah bosan terhadap materi mata pelajaran yang di sampaikan guru pengampu sehingga hasil belajar siswa mudah tercapai dengan baik. Apalagi pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) tidak banyak siswa yang meminati mata pelajaran IPS karena kurangnya ketertarikan siswa terhadap materi mata pelajaran tersebut, maka dari itu pemilihan model pembelajaran sangat penting agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kumpulan dari beberapa disiplin ilmu-ilmu sosial yang dipadukan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi. Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sangat penting di sekolah karena siswa dapat mengembangkan ilmu-ilmu sosial yang dipelajari di sekolah kemudian diimplementasikan di lingkungan masyarakat. Dalam buku Musyarofah disebutkan bahwa pendidikan IPS merupakan perpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial (sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah antropologi, ilmu politik, filsafat, dan psikologi) dan humaniora yang disusun secara sistematis sebagai tujuan pendidikan di sekolah.<sup>3</sup> Materi IPS telah disesuaikan dengan kepentingan pada setiap jenjang pendidikan dan pembelajaran di sekolah, maka dari itu guru harus memiliki model pembelajaran yang beragam agar siswa tidak jenuh dan agar hasil belajar meningkat.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* ini mempunyai keunikan tersendiri yaitu dapat membantu siswa dalam belajar kelompok, dapat melatih kolaborasi, gotong royong dan empati siswa, serta dapat membantu mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa, proyek yang dikerjakan dapat memberikan pengalaman secara pribadi kepada siswa dan dapat menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa.<sup>4</sup> Howard Barrows dan Kelson yang dikutip oleh Ibrahim, M dan M. Nur menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah kurikulum dan proses pembelajaran.

---

<sup>3</sup> Musyarofah, Abdurrahman Ahmad dan Nasobi Niki Suma, Konsep Dasar IPS (Sepok : Komojoyo Press, 2021), 2.

<sup>4</sup> Riska Wahyuni dkk., "Penerapan E-LKPD Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa" Journal of Natural Sciences, no 2 (Juli 2021) : 62-67, <http://journal.mahesacenter.org/index.php/jonas/article/view/99/pdf>

Kurikulum dirancang untuk mengatasi berbagai masalah, memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan penting, memiliki strategi belajar sendiri, mampu memecahkan masalah, dan mengembangkan keterampilan partisipasi tim mereka sendiri. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan sistem untuk memecahkan masalah, menghadapi tantangan, serta mengembangkan kemandirian dan kepercayaan diri dalam pekerjaan dan kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Bentuk keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana cara peserta didik tersebut mengemukakan pendapat dan keterlibatannya dalam kelompok belajar. Keaktifan peserta didik merupakan bentuk pembelajaran sendiri atau mandiri yang dimana guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator. salah satu bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran mandiri adalah menggunakan lembar kerja peserta didik ( LKPD ). Lembar kerja peserta didik adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi atau penugasan dan petunjuk yang harus dikerjakan peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar atau capaian pembelajaran.<sup>6</sup> Lembar kerja peserta didik dapat digunakan secara efektif oleh siswa, beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum disusun. Ada tiga syarat yaitu: konstruktif, didaktik, dan teknis. menurut Darmodjo dan Kaligis Syarat pertama, syarat didaktik, mengatur penggunaan LKPD yang universal sehingga dapat digunakan baik oleh siswa

---

<sup>5</sup> Syamsidah dan Hamidah Suryani, Buku Model *Problem Based Learning* ( PBL) mata kuliah pengetahuan bahan makanan ( Yogyakarta : Deepublish, 2018), 6.

<sup>6</sup> Nur aisyah aini, A. Syachruji, Nana Hendracipta, “ pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada mata pelajaran ipa materi gaya,” jurnal pendidikan dasar, 10, no 1( 2019) : 68.

yang lambat maupun yang pandai. Syarat kedua, syarat konstruksi, mengatur penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosakata, kejelasan, dan tingkat kesukaran. karena pada dasarnya harus tepat guna, yaitu mudah dipahami oleh pengguna, yaitu siswa. Menekankan penyajian LKPD dalam bentuk tulisan, gambar, dan penampilan adalah syarat teknik ketiga.

Pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menjamin siswa untuk mempelajari materi berdasarkan masalah yang disajikan. Masalah yang disajikan harus benar dan konstektual. Selain itu, masalah yang disajikan harus baru. Ada kemungkinan siswa tidak mengetahui atau memahami semua pengetahuan yang diperlukan selama proses pemecahan masalah. PBL membantu siswa memperoleh keterampilan pemecahan masalah dan pengetahuan. PBL fokus pada peserta didik, mengembangkan pembelajaran aktif, memberikan motivasi dalam pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah melalui proses berpikir multi perspektif. PBL digunakan berdasarkan enam tahap yang ada. Untuk memulainya, guru menciptakan masalah, yang kemudian diselesaikan oleh siswa. Selanjutnya, siswa mendiskusikan masalah secara berkelompok untuk menyelesaikan penyelesaian masalah. Terakhir, siswa diberi kebebasan untuk memecahkan masalah sendiri, menggunakan pengetahuan yang mereka miliki dan sumber informasi yang mereka miliki. Dalam diskusi kelompok, siswa berbagi informasi satu sama lain. Kelima, menunjukkan hasil dari diskusi tentang bagaimana masalah itu muncul dan bagaimana menyelesaikannya. Keenam,

sebagai langkah akhir, berpikir dan menilai terhadap proses pembelajaran yang telah dicapai melalui kegiatan pemecahan masalah.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di sekolah SMP Negeri 1 Panti di Kelas VIII B, beberapa kesulitan terhadap minat belajar siswa pada mata Pelajaran ips, yang di berdampak pada hasil belajar. Hal ini di dapatkan dari penyebaran angket analisis kebutuhan siswa. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Panti yaitu Ibu Astiyani beliau menuturkan pada saat ini bahan ajar yang di gunakan dalam pelajaran Ilmu pengetahuan sosial adalah lembar kerja siswa ( LKS ) atau bisa di sebut juga LKPD. Akan tetapi lembar kerja siswa yang di gunakan dalam pembelajaran tersebut merupakan cetakan penerbit, yang isi nya lebih menekankan soal-soal pertanyaan tanpa menjelaskan bagaimana proses jawaban dari pertanyaan tersebut di peroleh. Kendala yang di alami siswa pada pembelajaran ips ada 2 kendala yaitu kendala eksternal seperti sarana sekolah kendala internal yaitu seperti kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran ips. Pada kasus ini hanya difokuskan dalam penerapan LKPD berbasis PBL yang akan diberikan kepada peserta didik dalam membantu meningkatkan pembelajaran IPS di kelas. guru mata pelajaran ips di SMP Negeri 1 Panti menyatakan bahwa karakter peserta didik yang berbeda-beda apalagi lebih- lebih saat ini peserta didik masuk pada kurikulum baru yakni kurikulum merdeka yang mana guru

---

<sup>7</sup> Dandi Mifta Abdillah, Dwi Astuti, “ Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis problem-based learning pada topik sudut,” Jurnal Pendidikan Matematika, 15, no. 2 (2020) : 191, <http://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras>.

harus bisa memenuhi kebutuhan peserta didiknya dalam segi kemampuan berfikir atau karakter peserta didik dalam mencapai ketuntasan belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hesti Juwitan Ningsih, Wayan Satria Jaya, Kharisma Idola Arga menunjukkan hasil untuk uji validasi ahli materi memperoleh rata-rata skor sebesar 4,80 (sangat valid), sementara uji validasi bahasa memperoleh rata-rata skor sebesar 3,50 (valid). Pada uji kepraktisan menunjukkan hasil yang praktis untuk dijadikan bahan ajar dimana hasil angket respon peserta didik kelas XI IPS 4. LKPD menunjukkan hasil belajar yang baik, dimana setelah menggunakan LKPD memperoleh rata-rata skor penilaian 4,06 (sangat praktis).<sup>8</sup> Diharapkan adanya ketersediaan LKPD berbasis PBL ini sesuai dengan karakter peserta didik dengan penyajian materi dan penggunaan metode yang tepat di kelas. Penggunaan LKPD yang masih belum tepat juga menjadi salah satu alasan kurang memperhatikan karakter dan kebutuhan peserta didik di sekolah. Jika penggunaan LKPD ini tepat sasaran pasti akan mendapatkan hasil yang diharapkan dan juga akan membantu kerja guru di sekolah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah LKPD berbasis PBL yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu dari permasalahan di atas peneliti ingin meneliti tentang “ pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Panti Jember”.

---

<sup>8</sup> Hesti Juwitan Ningsih, Wayan Satria Jaya, Kharisma Idola Arga, “ Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Materi Perpajakan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI SMA NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG Tahun Pelajaran 2022/2023 “ Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi volume 5, no. 1 ( 2023), <http://eskripsi.stkipgribl.ac.id/>

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumus kan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana validitas pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Pantijember ?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Pantijember ?
3. Bagaimana Efektivitas pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Pantijember ?

## C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan penelitian dan pengembangan LKPD ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan validitas pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada penggunaan LKPD dalam meningkatkan hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Pantijember.
2. Untuk mendeskripsikan kepraktisan pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada peserta didik. Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Pantijember.
3. Untuk mendeskripsikan Keefektivitas pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPS di SMP Negeri 1 Pantijember.

#### **D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang di harapkan dalam penelitian pengembangan bahan ajar LKPD ini adalah :

1. Bahan ajar yaitu LKPD yang dapat di kembangkan berisi tentang permasalahan yang nanti nya akan di selesaikan oleh peserta didik.
2. Bahan ajar LKPD yang di kembangkan dapat memenuhi kriteria kebenaran, kesesuaian dengan standar isi kejelasan kalimat serta tampilan yang baik dan menarik sehingga dapat di kategorikan sebagai bahan ajar LKPD yang berkualitas baik.
3. Bahan ajar LKPD ini di susun agar menghasilkan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 1 Panti.
4. Bahan ajar LKPD yang disusun berupa LKPD cetak.

#### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

Manfaat penelitian dan pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar ips di SMP Negeri 1 Panti adalah :

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan kepada pihak yang membutuhkan dalam mengangkat permasalahan yang sama, serta menambah keilmuan dalam aspek Pembelajaran Ilmu Pengetahuan sosial.

2. Manfaat praktis :

1) Bagi peserta didik,

Mendapatkan pengalaman pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL).

2) Bagi Guru

Dapat memberikan informasi mengenai pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL)

3) Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman mengembangkan bahan ajar lembar kerja peserta didik berbasis *Problem Based Learning* (PBL) sehingga bisa digunakan sebagai bekal untuk menjadi guru dan bisa dapat mengembangkan.

**F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Dalam pengembangan bahan ajar LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) memiliki beberapa asumsi sebagai berikut :

1. Menghasilkan sebuah LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat digunakan guru sebagai bahan ajar tambahan selain yang ada disekolah.
2. Menghasilkan sebuah LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) sebagai tambahan belajar peserta didik.

Keterbatasan penelitian pengembangan ini meliputi :

1. Pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) ini ditujukan untuk peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Panti.

2. Penelitian terbatas pada pengembangan LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) berupa LKPD , validitas, pratikalitas dan efektifitas LKPD.
3. Penelitian ini pada uji ke efektifan di nilai dari ranah kognitif.

#### **G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional**

Istilah-istilah yang di gunakan dalam penelitian pengembangan LKPD sebagai berikut :

1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) adalah alat bantu belajar yang memfasilitasi siswa dalam memahami materi.
2. PBL ( *Problem Based Learning* ) adalah pendekatan pembelajaran yang fokus pada pemecahan masalah nyata.
3. Hasil Belajar adalah indikator keberhasilan siswa dalam mencapai ketuntasan dalam pembelajaran yang mencakup ranah afektif, kognitif dan psikomotorik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan terkait penelitian yang lebih memfokuskan terhadap pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning. Melalui prosedur yang sudah ditetapkan dapat diketahui orisinalitas serta kedudukan penelitian yang hendak dilaksanakan. Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan akan dideskripsikan di bawah ini :

1. Di dalam jurnal yang ditulis oleh Kholida Ismatulloh<sup>1</sup>, Yosi Nur Kholisho, Bq. Malika Hr, Baiq Desi Dwi Arianti. Tahun 2024 yang berjudul “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dan respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan desain “one group pretest-posttest *Design*”. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP 3 Selong. Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara, lembar observasi, validasi produk, lembar angket respon siswa, lembar

guru, lembar angket respon guru, lembar validasi perangkat pembelajaran, lembar soal evaluasi.<sup>9</sup>

2. Di dalam jurnal yang ditulis oleh Weni Sarbaini, Reh Bungana Br Perangin-Angin, Sumarno Tahun 2023 yang berjudul “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di Sekolah Menengah Pertama” Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis validitas, keefektifan dan kepraktisan LKPD berbasis *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar PPKn pada kelas VII SMP IT Bina Insan Batang Kuis. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan model *ADDIE* yaitu *Analysis* , *Desain*, *Development, Implementation*, dan *Evaluasi* yang menghasilkan perangkat pembelajaran berupa LKPD berbasis *problem based learning*.<sup>10</sup>
3. Di dalam jurnal yang ditulis oleh Sri Rezeki, Kartono, Rio Pranata Tahun 2023 yang berjudul “ pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 28 Pontianak Selatan” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik pada kelas V di Sekolah Neger 28 Pontianak Selatan yang valid dan praktis. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research & Development (R&D)* untuk

---

<sup>9</sup> Ismatulloh, Kholida, Yosi Nur Kholisho, Bq Malika Hr, and Baiq Desi Dwi Arianti. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika." *Kappa Journal* 8, no. 1 (2024): 154-158.

<sup>10</sup> Sarbaini, Weni, and Reh Bungana Br Perangin-Angin. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn pada Kelas VII SMP IT Bina Insan Batang Kuis 2022/2023." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 3 (2023): 391-402.

menghasilkan sebuah produk baru yaitu LKPD berbasis Problem Based Learning. Sumber data dari penelitian ini adalah peserta didik di kelas V SD Negeri 28 Pontianak Selatan dan datanya adalah skor penilaian angket dari ahli validator dan peserta didik.<sup>11</sup>

4. Di dalam jurnal yang ditulis oleh Linda Sari Oktavia, Rakimahwati. Tahun 2023 yang berjudul “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di Sekolah Dasar ” Pentingnya pembelajaran yang efektif, pendidik harus mampu menyiapkan sumber belajar sesuai dengan prinsip perkembangannya. Sumber belajar yang dikembangkan dapat disusun dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKPD). Lembar kerja siswa yang diberikan kepada siswa harus dirancang dengan baik dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa. LKPD di sekolah dasar saat ini masih perlu dikembangkan karena beberapa alasan, yaitu warnanya kurang menarik, dan dilihat dari isinya juga perlu dikembangkan. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas 2 SD. Jenis penelitian ini ialah penelitian pengembangan dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE*.<sup>12</sup>
5. Di dalam skripsi yang ditulis Eka Candra Ali Fauzi oleh. Tahun 2022 yang berjudul “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

<sup>11</sup> Rezeki, Sri, Kartono Kartono, and Rio Pranata. "Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 28 Pontianak Selatan." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 7806-7815.

<sup>12</sup> Oktavia, Linda Sari, and Rakimahwati Rakimahwati. "Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di Sekolah Dasar." *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 11, no. 2 (2023): 472-479.

Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Materi Tema III Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas III DI MI AL SAMIUN NGLUYU. Bentuk penelitian yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model *ADDIE*. Subjek uji coba dalam penelitian dan pengembangan ini adalah siswa kelas III terdiri atas 16 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, tes pencapaian keterampilan berpikir kreatif siswa.<sup>13</sup>

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Kholida Ismatulloh, Yosi Nur Kholisho, Bq. Malika Hr, Baiq Desi Dwi Arianti.	2024	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika.	Mengembangkan LKPD berbasis <i>Problem Based Learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar	Peneliti sebelum nya menggunakan model pengembangan 4-D yaitu Define, Design, Develop dan Disseminate.
2.	Weni Sarbaini, Reh Bungana, Sumarno	2023	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan	Mengembangkan LKPD berbasis <i>Problem Based Learning</i> untuk meningkatkan hasil belajar serta pengembangan nya dengan	Pengembangan yang di lakukan pada mata Pelajaran PPKN sedangkan yang akan di lakukan peneliti yaitu

<sup>13</sup> Eka Candra Ali Fauzi “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Materi Tema III Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas III DI MI AL SAMIUN NGLUYU” ( Skripsi uin Maulana Malik Ibrahim, Malang,2022).

			Hasil Belajar PPKN di Sekolah Menengah Pertama IT Bina Insan Batang Kuis	model <i>ADDIE</i>	pada mata Pelajaran Ips
3.	Sri Rezeki, Kartono, Rio Pranata	2023	pengembangan LKPD Berbasis <i>Problem Based Learning</i> pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SD Negeri 28 Pontianak Selatan.	Mengembangkan LKPD berbasis <i>Problem Based Learning</i> dan menggunakan model pengembangan <i>ADDIE</i>	Penelitian di laksanakan di SD Negeri 28 Pontianak Selatan. Sedangkan penelitian di sekolah SMP.
4.	Linda Sari Oktavia, Rakimahwati.	2023	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II di Sekolah Dasar.	Mengembangkan LKPD Berbasis PBL untuk meningkatkan hasil belajar dan menggunakan pengembangan model <i>ADDIE</i> .	Penelitian di laksanakan di tingkatan SD dan juga pada mata Pelajaran Matematika
5.	Eka Candra Ali Fauzi	2022	Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Materi Tema	Mengembangkan LKPD berbasis <i>Problem Based Learning</i>	Penelitian di laksanakan di Tingkatan SD Sedangkan peneliti akan mengambil di tingkatan SMP

			III Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas III DI MI AL SAMIUN NGLUYU.		
--	--	--	---	--	--

## B. Kajian Teori

### 1. Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) berbasis *Problem Based Learning* ( PBL )

#### a. Pengertian LKPD

LKPD memiliki banyak pengertian dari para ahli pendidikan. Menurut Prastowo Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu bahan ajar berbentuk cetak, dimana dalam LKPD terdapat materi- materi dan soal yang nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi peserta didik untuk dikerjakan berdasarkan komponen- komponen seperti tugas atau latihan, petunjuk penggunaan, dan langkah-langkah penyelesaian. Oleh karena itu, desain pembuatan LKPD harus memperhatikan komponen-komponen yang membentuk bahan ajar berupa LKPD.<sup>14</sup>

Menurut Depdiknas menyatakan bahwa LKPD adalah lembaran- lembaran berisi petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD harus memiliki unsur-unsur yang tepat serta langkah-langkah yang benar dalam penyusunannya agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin

<sup>14</sup> Sely Nadia Putri Wayan Satria Jaya Deri Ciciria. "Pengembangan Lkpd Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Kerajaan Islam Di Indonesia Pada Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 14 Bandar Lampung." Palapa: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah 5, no. 1 (2023): 74

dicapai. Seperti yang disampaikan Kementerian Pendidikan Nasional dalam menyatakan bahwa LKPD harus memiliki delapan unsur meliputi, (1) judul, (2) petunjuk belajar, (3) kompetensi dasar atau materi pokok, (4) waktu penyelesaian, (5) peralatan dan bahan, (6) informasi singkat tentang langkah kerja, (7) tugas yang harus dilaksanakan, dan (8) Penilaian.<sup>15</sup>

b. LKPD berbasis PBL

LKPD berbasis *Problem Based Learning* merupakan LKPD yang dapat membantu peserta didik menemukan konsep pembelajaran. Pada pembelajaran yang menggunakan LKPD berbasis Problem Based Learning, konsep pembelajaran dapat ditemukan secara mandiri oleh peserta didik. LKPD adalah salah satu bahan ajar cetak yang dapat mempermudah peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.

c. Langkah-langkah Menyusun LKPD

langkah- langkah yang tepat yang harus di tempuh agar menghasilkan LKPD yang benar dan sesuai dengan materi pelajaran sebagai berikut:

1) Analisis kurikulum

Kurikulum dimaksudkan untuk materi- materi yang mana yang membutuhkan bahan ajar LKPD

2) Menyusun peta kebutuhan LKPD

Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah

LKPD yang harus ditulis dan urutan LKPD dapat dilihat.

<sup>15</sup> MZ, Zubaidah Amir, et al. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematis Berbasis Pbl Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu." JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education) 3, no.2 (2019): 168-178.

3) Menentukan judul LKPD

Judul LKPD ditentukan atas dasar kompetensi dasar, materi-materi pokok atau pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum.

4) Menulis LKPD

Menulis LKPD dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) merumuskan KD yang harus di kuasai, (2) menentukan alat penilaian dilakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja peserta didik, (3) menyusun materi, menyusun materi LKPD sangat tergantung pada KD yang akan dicapai, materi LKPD dapat berupa informasi pendukung. Tugas-tugas dan langkah kerja, penilaian.<sup>16</sup>

d. Manfaat LKPD

Manfaat menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran
- 2) Membuat peserta didik dalam mengembangkan konsep
- 3) Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan konsep
- 4) Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran

---

<sup>16</sup> Nurrahman, Pengembangan Lkpd Dengan Menggunakan Model Penemuan Terbilang Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa, jurusan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung, ( 2017 ) : 14.

- 5) Membuat pendidik dalam memantau keberhasilan peserta didik dalam mencapai sasaran pendidikan.<sup>17</sup>

e. Fungsi LKPD

LKPD memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai bahan ajar yang mempermudah untuk memahami materi yang dibagikan
2. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan memiliki tugas untuk berlatih
3. Memudahkan pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik Dapat membantu meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

f. Syarat-syarat penyusunan lembar kerja peserta didik ( LKPD)<sup>18</sup>

1. Syarat Didaktik
  - a. Memperhatikan adanya perbedaan individual
  - b. Tekanan pada proses untuk menemukan konsep-konsep
  - c. Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik.
  - d. Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial,emosional pada diri-sendiri.
  - e. Pengalaman belajar nya di tentukan oleh tujuan pengembangan peserta didik.

<sup>17</sup> Enni Liana, Skripsi, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* ( (PBL) Menggunakan Alat Peragaan Menara Hanoi, (Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Negeri Raden Intan Lampung), ( Lampung 2019) : 16-17.

<sup>18</sup> Dini Ayu Mutia, “ pengembangan LKPD berbasis problem based learning dilengkapi QR Code untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas III Sekolah dasar kecamatan salo” ( Tesis UIN Suska Riau,2022), 33.

## 2. Syarat Konstruksi

- a. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan Tingkat kedewasaan anak.
- b. Menggunakan struktur kalimat yang jelas
- c. Menata urutan Pelajaran yang sesuai dengan Tingkat kemampuan peserta didik.
- d. Hindari pertanyaan yang terlalu terbuka
- e. Tidak mengacu pada buku sumber yang di luar kemampuan peserta didik.
- f. Menyediakan ruang yang cukup untuk memberi keluasaan pada peserta didik untuk menulis.
- g. Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek
- h. Gunakan lebih banyak ilustrasi dari pada kata-kata
- i. Dapat di gunakan oleh peserta didik baik yang lama maupun yang cepat
- j. Memiliki sumber yang jelas serta bermanfaat
- k. Mempunyai identitas untuk menampilkan administrasi nya seperti kelas, mata Pelajaran, topik , nama dan lain sebagainya.

## 3. Syarat Teknis

Syarat teknis menentukan pada tulisan, gambar,penampilan dalam LKPD. Tulisan yang perlu di perhatikan antara lain :<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Dini Ayu Mutia, “ pengembangan LKPD berbasis problem based learning dilengkapi QR Code untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas III Sekolah dasar kecamatan salo” ( Tesis UIN Suska Riau,2022), 34.

- a. Gunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huru lain maupun romawi.
  - b. Gunakan huruf tebal untuk penulisan topik
  - c. Menggunakan kalimat pendek tidak boleh lebih dari 10 kata dalam satu kalimat
  - d. Menggunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik.
  - e. Usahakan perbandingan besar nya huruf dengan gambar serasi.
  - f. Untuk gambar yang dapat menyampaikan pesan atau isi secara efektif kepada pengguna LKPD
  - g. Penampilan di buat menarik akan membuat peserta didik menarik dan tidak menimbulkan kesan jenuh.
2. Pembelajaran *problem based learning*
- a. Pengertian *problem based learning*

Menurut Arends pada esensinya pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) adalah model pembelajaran yang berlandaskan konstruktivisme dan mengakomodasikan keterlibatan peserta didik dalam belajar serta terlibat dalam pemecahan masalah yang kontekstual.<sup>20</sup>

Pembelajaran berbasis masalah ( *Problem Based Learning* ) menantang siswa untuk bekerja sama. Ini melatih siswa untuk berpikir kritis, menganalisis, dan menemukan cara terbaik untuk menggunakan

<sup>20</sup>Sely Nadia Putri Wayan Satria Jaya Deri Ciciria."Pengembangan Lkpd Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Kerajaan Islam Di Indonesia Pada Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 14 Bandar Lampung." Palapa: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah 5, no. 1 (2023): 74

sumber belajar. Guru sebagai penuntun Pembelajaran berbasis masalah dengan berkolaborasi. Pembelajaran berbasis masalah bahwa fokusnya yaitu mendorong proses di mana siswa menilai dan membicarakan masalah. Tujuannya adalah untuk membantu siswa mengaktifkan pengetahuan mereka dan memulai proses belajar.<sup>21</sup>

Pembelajaran berbasis masalah ( *Problem Based Learning* ) adalah model pembelajaran yang memiliki beberapa karakteristik. Ini dimulai dengan masalah yang relevan dengan dunia nyata, pembelajaran dalam kelompok aktif, membangun masalah dan menemukan gap pengetahuan, mempelajari dan mencari sendiri informasi yang terkait dengan masalah tersebut, dan menemukan solusi masalah.<sup>22</sup>

Model pembelajaran yang di kemukakan oleh Joyce dan Weil adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan pembelajaran, dan membuat petunjuk pembelajaran..Tujuan Model Pembelajaran adalah menjadi kerangka konseptual yang menggambarkan pendekatan sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan

---

<sup>21</sup> Aditya Fadli, “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl)”, Jurnal Aditya Fadly ( 2012) : 3.

<sup>22</sup> Eka Yulianti, Indra Gunawan, “Model Pembelajaran *Problem Based Learning* ( Pbl) Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kritis”, Indonesia Journal Of Science And Mathematics Education, Vol 2, No 3 (2019) : 399-408.

pembelajaran tertentu, dan untuk membantu perancang pembelajaran dan guru merencanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa model merupakan desain pembelajaran jangka panjang yang mencakup kerangka konseptual yang dapat digunakan sebagai panduan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ditambah dengan model pembelajaran berbasis masalah, model ini sebenarnya memuat konsep pembelajaran berbasis masalah yang berbeda, dan siswa dihadapkan pada berbagai masalah dan didorong untuk memecahkan sendiri masalahnya. Yang menarik dari model pembelajaran ini adalah siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan diberikan masalah yang berbeda-beda oleh guru, setelah itu siswa menganalisis masalah, mendiagnosis masalah, merumuskan alternatif dan strategi pemecahan masalah, Memutuskan strategi pemecahan masalah dan kemudian evaluasi masalahnya.

b. Langkah-langkah PBL

langkah-langkah Model Pembelajaran Berbasis Masalah seperti dikemukakan oleh John Dewey seorang ahli pendidikan berkebangsaan Amerika. Beliau memaparkan enam langkah dalam pembelajaran berbasis masalah ini sebagai berikut:<sup>24</sup>

1. Merumuskan masalah. Guru membimbing peserta didik untuk menentukan masalah yang akan dipecahkan dalam proses

---

<sup>23</sup> Syamsidah dan Hamidah Suryani, Buku Model *Problem Based Learning* ( PBL) mata kuliah pengetahuan bahan makanan ( Yogyakarta : Deepublish, 2018), 9

<sup>24</sup> Syamsidah dan Hamidah Suryani, Buku Model *Problem Based Learning* ( PBL) mata kuliah pengetahuan bahan makanan ( Yogyakarta : Deepublish, 2018), 18.

pembelajaran, walaupun sebenarnya guru telah menetapkan masalah tersebut.

2. Menganalisis masalah. Langkah peserta didik meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
3. Merumuskan hipotesis. Langkah peserta didik merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.
4. Mengumpulkan data. Langkah peserta didik mencari dan menggambarkan berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
5. Pengujian hipotesis. Langkah peserta didik dalam merumuskan dan mengambil kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan
6. Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah. Langkah peserta didik menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan Kesimpulan.

Pembelajaran *Problem Based Learning* terdiri dari lima tahapan utama. Trianto menjelaskan kelima tahapan dalam *Problem Based Learning* sebagai berikut :<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Dini Ayu Mutia, “ pengembangan LKPD berbasis problem based learning dilengkapi QR Code untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas III Sekolah dasar kecamatan salo” ( Tesis UIN Suska Riau,2022), 22.

**Tabel 2. 2**  
**Sintaks Model *Problem Based Learning* ( PBL )**

Tahap 1 Orientasi siswa terhadap masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan persiapan yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada pemecahan masalah yang dipilihnya.
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan percobaan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan

c. Tujuan PBL

Ada tiga tujuan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu:

1. Pembelajaran berbasis masalah mendorong kerjasama dalam penyelesaian tugas.
2. Pengajaran berbasis masalah pengamatan dialog dengan orang lain sehingga secara tahap siswa dapat memahami peran penting aktivitas mental dan belajar yang terjadi di luar sekolah.

3. Pengajaran berbasis masalah melibatkan siswa dalam penyelidikan pilihan sendiri yang memungkinkan siswa menginterpretasi dan menjelaskan fenomena dunia nyata dan membangun pemahamannya tentang fenomena tersebut.<sup>26</sup>

d. Manfaat PBL

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* memiliki beberapa manfaat yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Meningkatkan kecakapan siswa dalam pemecahan masalah.
2. Lebih mudah mengingat materi pembelajaran yang telah dipelajari.
3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar.
4. Meningkatkan kemampuannya yang relevan dengan dunia praktek.
5. Membangun Kemampuan kepemimpinan dan kerja sama.
6. Kecakapan belajar dan memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.<sup>27</sup>

3. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Menurut pengertian secara Psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari

<sup>26</sup> Dini Ayu Mutia, “ pengembangan LKPD berbasis problem based learning dilengkapi QR Code untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas III Sekolah dasar kecamatan salo” ( Tesis UIN Suska Riau,2022), 23.

<sup>27</sup> Gd. Gunantara, dkk. Penerapan model pembelajaran problem baed learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V. jurnal mimbarPGSD universitas Pendidikan ganesha jurusan PGSD, vol , no 1 ( 2014).

interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi hidupnya.<sup>28</sup> Hakikatnya adalah “perubahan”. Perubahan yang terjadi dalam diri melalui bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah lakunya. Walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan yang di alami termasuk dalam kategori belajar. Belajar merupakan suatu proses untuk mencapai suatu keberhasilan belajar. Apabila perubahan tingkah laku, pemahaman, pengetahuan meningkat, maka evaluasi hasil belajar akan meningkat. Menurut Suprijo, hasil “adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.”<sup>29</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami berbagai pengalaman belajarnya. Aktivitas penyempurnaan dalam hasil belajar, untuk menghasilkan hasil belajar yang baik, maka siswa harus bersungguh-sungguh dalam belajar. Dengan belajar maka akan menghasilkan perubahan-perubahan sikap dan tingkah laku.

#### b. Jenis-jenis hasil belajar

Jenis-jenis hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam ranah, yaitu ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotorik.<sup>30</sup>

a. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

<sup>28</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2.

<sup>29</sup> Muhammad Thobroni, Belajar dan Pembelajaran, (Depok: AR Ruzz Media, 2013), 22.

<sup>30</sup> Nashika Maghfiroh, “ Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Menggunakan Media POP UP BOOK Pada Siswa DI Sekolah Dasar “( Skripsi, IAIN Metro, 2023/2024), 14-15.

- 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan.
  - 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
  - 3) Aplikasi, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
  - 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga dapat dipahami dengan baik.
  - 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
  - 6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu
- b. Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu:
- 1) Penerimaan, mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
  - 2) Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
  - 3) Penilaian, mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, menentukan sikap.
  - 4) Organisasi, mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
  - 5) Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan

menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

- c. Ranah Psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yaitu:

- 1) Gerakan refleksi
- 2) Keterampilan gerakan dasar
- 3) Kemampuan perseptual
- 4) Keharmonisan atau ketepatan
- 5) Gerakan keterampilan kompleks
- 6) Gerakan ekspresif dan interpretatif

Demikian ketiga ranah hasil belajar, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah ini harus ditanamkan kepada siswa secara maksimal dan hendaknya diberikan secara seimbang. Karena eksistensi ketiganya merupakan satu kesatuan yang utuh.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) dimana dapat diuraikan sebagai berikut: <sup>31</sup>

<sup>31</sup> Ananda tia rizki , ” Penerapan Kertas Lakmus Alami Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Asam Basa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ” (2024) : 25, <http://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/3319>

1. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, kemandirian, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

Selanjutnya Tulus Tu'u mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain : <sup>32</sup>

a) Kecerdasan

Artinya bahwa tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam kecerdasan yang ada dalam dirinya.

b) Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisan dari orang tuanya.

c) Minat dan Perhatian

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mengajar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu. Minat dan perhatian biasanya berkaitan erat. Minat dan perhatian tinggi pada suatu materi akan memberikan dampak yang baik bagi prestasi belajarnya.

---

<sup>32</sup> Tulus Tu'u, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, (Jakarta: Grasindo, 2004), 78.

d) Motif

Motif adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Motif selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam belajar, jika siswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

e) Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi pula oleh cara belajarnya.

Cara belajar yang efisien memungkinkan siswa mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien. Cara belajar yang efisien sebagai berikut :

1. Berkonsentrasi sebelum dan pada saat belajar.
2. Segera mempelajari kembali bahan yang telah diterima.
3. Membaca dengan teliti dan baik bahan yang sedang dipelajari, dan berusaha menguasai sebaik-baiknya.
4. Mencoba menyelesaikan dan melatih mengerjakan soal-soal.

f) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa.

g) Sekolah

Selain keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa.

2. Faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal, seperti kondisi fisik atau jasmani siswa sedangkan eksternal dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial dan non sosial. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah model penelitian *research and Development* atau *R&D*. metode *research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk dapat menghasilkan produk tertentu, dan menguji ke efektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji ke efektifan produk tersebut penelitian di lakukan secara bertahap agar hasil produk tersebut bisa bermanfaat.<sup>33</sup> produk yang di hasilkan dari LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPS. Model pengembangan yang digunakan oleh peneliti berupa model penelitian *ADDIE* yang tersusun dari *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluation* (evaluasi). Pada tahap analisis menganalisis bahan ajar, menganalisis materi, dan karakter peserta didik. Pada tahap perancangan membuat rancangan produk yaitu bahan ajar LKPD. Pada tahap pengembangan mengembangkan LKPD untuk mengintegrasikan masalah yang relevan dengan materi IPS. Pada tahap implementasi menguji coba LKPD. Pada tahap evaluasi memberikan soal *pre-test* dan *post-test*. Peneliti memilih model pengembangan *ADDIE* karena pengembangan ini sering digunakan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R &D ( Bandung : Alfabeta, 2013), 297.

## B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran ips ini peneliti menggunakan model *ADDIE* . *Research and Development* ini memiliki prosedur yang harus dilaksanakan tahap demi tahap dalam proses menghasilkan suatu produk. Langkah-langkah tersebut dilakukan dalam suatu penelitian untuk menghasilkan suatu produk yang berkualitas. Adapun Langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* model *ADDIE* ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3. 1 Model *ADDIE* <sup>34</sup>

Prosedur yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah lima tahap . Tahapan itu dapat dilihat pada gambar. Adapun lima tahap *R&D* berdasarkan model penelitian *ADDIE* yang digunakan Prosedur penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

<sup>34</sup>Dr. Moh. Sutomo, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial* ( Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2022), 42.

## 1. *Analysis* ( analisis )

### a. Analisis sumber belajar

Pada tahap ini analisis di lakukan pada sumber belajar yang di gunakan oleh peserta didik dan guru. Adapun tujuan ini menentukan masalah sumber belajar yang di gunakan oleh peserta didik dan guru. Tahap ini di laksanakan dengan Teknik wawancara kepada guru pengampu mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Panti

### b. Analisis Kebutuhan

Tahap ini merupakan tahapan untuk mengetahui bagaimana permasalahan pada proses pembelajaran IPS disekolah. Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran angket analisis kebutuhan. Sehingga dari hasil penyebaran angket tersebut tersebut dapat dikembangkan LKPD berbasis *Problem Based Learning*

### c. Analisis Konsep

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik dan juga tipe pembelajaran peserta didik yang akan di kaitkan dengan pembahasan materi yang di kembangkan. Analisis konsep di lakukan dengan hasil observasi yang kemudian di kembangkan dan di bentuk konsep LKPD berbasis *problem based learning*

## 2. *Desain* ( rancangan)

Pada tahap ini peneliti merancang bahan ajar LKPD berbasis *Problem Based Learning* dengan menetapkan judul bahan ajar serta membuat

LKPD yang berdasarkan dengan kurikulum, Capaian pembelajaran serta tujuan pembelajaran.

**Tabel 3. 1**  
**Capaian Pembelajaran**

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman konsep	Peserta didik memahami kondisi geografis Nusantara dan potensi serta pelestarian sumber dayanya. menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis Nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. juga memahami perkembangan hubungan antar wilayah di Nusantara hingga munculnya semangat kebangsaan Indonesia. Peserta didik mengumpulkan data dengan melakukan observasi masalah-masalah sosial kemudian mengembangkan dan mempresentasikan temuan menggunakan berbagai media digital dan non digital. Ia melakukan penelitian sederhana, membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan sekitar dalam perspektif nasional, kemudian ia melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada akhir Fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan.</li> <li>2. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan.</li> <li>3. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi.</li> <li>4. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan.</li> <li>5. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media</li> </ol>

	<p>digital dan non-digital.</p> <p>6. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaborasi</p>
--	--

### 3. *Development* ( Pengembangan )

Pada tahap ini setelah merancang bahan ajar LKPD kemudian LKPD dan instrument di validasi dan di diskusikan oleh validator.

### 4. *Implementation* ( Implementasi )

Tahap implementasi di lakukan setelah lembar kerja peserta didik yang di kembangkan di nyatakan valid oleh 3 validator. Dengan menyebarkan angket respon peserta didik untuk mengetahui kepraktisan dari produk.

### 5. *Evaluation* ( Evaluasi )

Tahap evaluasi bertujuan untuk memberikan kualitas atau nilai terhadap lembar kerja peserta didik. Dengan perolehan data hasil belajar di nilai dari soal *pre-test* dan *post-test*.

## C. Uji Coba Produk

Desain uji coba produk dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menentukan kevalidan dan kelayakan pada LKPD berbasis *Problem Based Learning* yang dihasilkan. Validasi ahli ada 3 validasi yaitu :

1. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media berisikan kegiatan penilaian untuk memperoleh data berupa kevalidan LKPD dari media pembelajaran IPS oleh validator ahli media menggunakan instrumen yang telah peneliti siapkan.

2. Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli Bahasa berisikan kegiatan penilaian untuk memperoleh data berupa kevalidan penggunaan Bahasa pada LKPD oleh validator ahli Bahasa menggunakan instrumen yang telah peneliti siapkan.

3. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi berisikan kegiatan penilaian untuk memperoleh data berupa kevalidan materi dari media pembelajaran IPS oleh validator ahli materi menggunakan instrumen yang telah peneliti siapkan.

#### **D. Desain Uji Coba**

1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba untuk melihat kevalidan produk ialah ahli LKPD dan ahli materi dan ahli Bahasa. Subjek uji coba kepraktisan adalah peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Panti.

2. Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Kualitatif

Data kualitatif didapatkan dari saran dan catatan yang disampaikan oleh validator ahli ataupun siswa. Hasil dari analisis data kualitatif bertujuan guna memperbaiki media yang dibuat.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif didapatkan dari instrumen validasi ahli dan angket respon siswa. Hasil dari analisis data kuantitatif ini berfungsi untuk memastikan kelayakan pada hasil produk yang dihasilkan.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Instrument Angket

Lembar angket ini di perlukan untuk melihat sejauh mana kelayakan LKPD yang di buat dari segi cover, warna,tulisan, gambar, warna dari LKPD yang di kembangkan. Yang di mana di validasi oleh para ahli Materi,Bahasa, Media. Peneliti Di sini menggunakan instrument validasi ahli dan instrument angket respon peserta didik.

1) Instrument angket validasi Ahli

Dalam instrument ini di gunakan untuk mengetahui kevalidan dari LKPD yang di baut oleh peneliti. Adapun validasi ahli yaitu ada 3 yaitu ahli media, Bahasa dan materi. kisi-kisi yang di gunakan untuk ahli media adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media**

Aspek	Pernyataan	No. Butir
Efisiensi Media	Kemudahan dan kemenarikan LKPD	1-4
Keakuratan LKPD	Kesesuaian dan konsistensi LKPD	5-8
Estetika	Keserasian dan kombinasi warna LKPD	9-15

**Tabel 3. 3**  
**Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahasa**

Aspek	Pernyataan	No. Butir
Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	Ketetapan tata Bahasa	1-3
Komunikatif dan Interaktif	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan tidak menimbulkan kebingungan atau ambigu	4-10

**Tabel 3. 4**  
**Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi<sup>35</sup>**

Aspek	Pernyataan	No. Butir
Didaktik	Mengembangkan kemampuan komunikasi	1-4
Konstruktik	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkatan	5-10
Teknis	Kejelasan tulisan dan fisik LKPD	11-12
Kualitas materi LKPD	Kelengkapan materi sesuai dengan CP atau TP	13-20

<sup>35</sup>Sely Nadia Putri Wayan Satria Jaya Deri Ciciria."Pengembangan Lkpd Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Kerajaan Islam Di Indonesia Pada Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 14 Bandar Lampung." Palapa: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah 5, no. 1 (2023): 76.

## 2) Instrument angket respon peserta didik

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kepraktisan berdasarkan respon peserta didik terhadap LKPD yang telah dikembangkan. Berikut kisi-kisi angket respon peserta didik

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik<sup>36</sup>**

Aspek	Indikator	No. Butir
Isi LKPD	Problem Based Learning	1
	Membantu dalam proses pembelajaran	2-3
Respon	Menunjukkan reaksi dan respon peserta didik dalam pembelajaran	4-7
Desain	Gambar yang di sajikan jelas	8
	Desain LKPD menarik	9
Keterbacaan	Mudah dibaca dan kalimat mudah dipahami	10

### b. Observasi

Observasi ini diperlukan untuk melihat apakah ada kendala yang terjadi di lapangan dan apakah pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran dalam proses pembelajaran. Selain melakukan Observasi Peneliti juga melakukan wawancara tidak terstruktur dan tidak menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan pada tahap pengumpulan data. Dengan melakukan wawancara, dapat memperoleh informasi. Wawancara dengan guru digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data penelitian.

<sup>36</sup> Puji Nur Wahyuni, “ pengembangan lembar kerja peserta didik ( LKPD )Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah ( Problem Based Learning)” ( Skripsi, IAIN Metro,2024), 45.

c. Instrument Lembar Tes

Lembar Tes ini diperlukan untuk melihat Tingkat ke efektifan hasil belajarnya di nilai dari pemberian nilai *pre-test* dan *post test*.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Angket Validasi Ahli

Analisis validasi ahli berfungsi sebagai instrumen untuk melihat kevalidan LKPD berdasarkan validasi ahli materi, ahli Bahasa dan ahli media. Validasi yang digunakan adalah validasi berdasarkan skala *likert* dengan rentang nilai 1-4 yang di kategorikan penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3. 6**  
**Kategori Penilaian Oleh Validator**

Skor penilaian	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup baik
1	Kurang baik

Selanjutnya skor validator akan di hitung menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>37</sup>

$$Va = \frac{(Total\ Skor\ \square\ asil)\ TS}{(Total\ Skor\ Maksimal)} \times 100\%$$

Keterangan :

*Va* : Validasi Ahli

<sup>37</sup> Akbar,S, Instrumen Perangkat Pembelajaran (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013)

*TS* : Total Skor (hasil dari validator)

*TSmax* : Total Skor Maksimal

Hasil rata-rata keseluruhan kemudian akan diinterpretasikan

berdasarkan tabel berikut :

**Tabel 3. 7**  
**Kriteria Validasi**

Nilai	Kriteria
80% - 100%	Sangat Valid
60% - 80%	Valid
40% - 60%	Cukup Valid
20% - 40%	Tidak Valid

b. Analisis data hasil ke Praktisan LKPD

Analisis Kepraktisan akan dilakukan dengan cara melihat angket respon peserta didik setelah penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning*. Perhitungan nilai kepraktisan dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :<sup>38</sup>

$$P = \frac{(\text{Jumlah Skor yang Di peroleh}) f}{(\text{Skor Maksimum}) n} \times 100\%$$

Keterangan :

*P* = Nilai Kepraktisan

*f* = Jumlah Skor yang diperoleh

*N* = Jumlah Skor Maksimum

Hasil rata-rata keseluruhan kemudian akan di interpretasikan berdasarkan tabel berikut :

**Tabel 3. 8**  
**Kriteria Kepraktisan**<sup>39</sup>

No	Nilai	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Praktis
2	61% - 80%	Praktis
3	41% - 60%	Cukup Praktis
4	21% - 40%	Kurang Praktis

c. Analisis data hasil Efektifitas LKPD

Metode yang di gunakan untuk menghitung efektifitas LKPD yaitu normalized Gain atau di sebut N-Gain. Metode ini di gunakan untuk mengukur efektifitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Rumus N-Gain dapat ditulis sebagai berikut:

$$N-Gain = \frac{Skor\ Post\ test - Skor\ Pre\ test}{Skor\ Ideal - Skor\ Pre\ test} \times 100\%$$

Keterangan :

Post test : adalah nilai hasil belajar setelah pembelajaran

Pre test : adalah nilai hasil belajar sebelum pembelajaran

Skor ideal : adalah nilai maksimal yang di capai oleh siswa

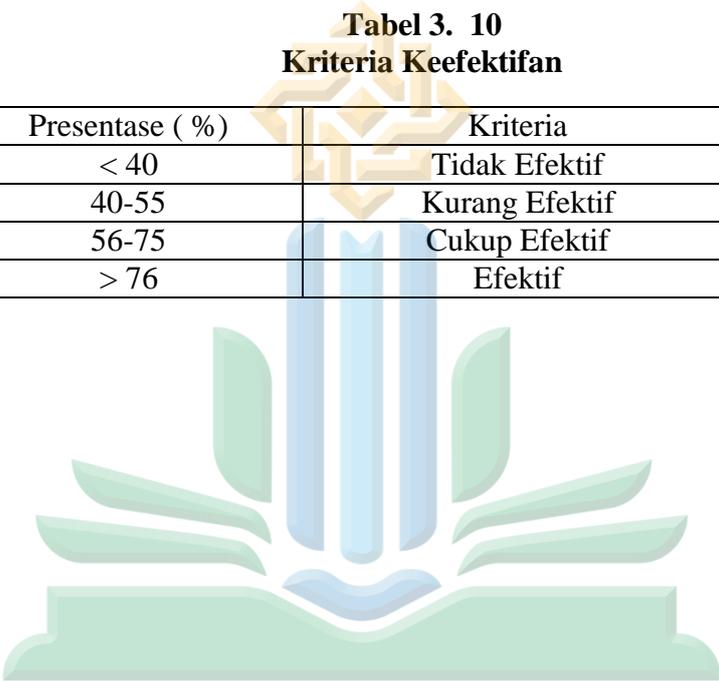
<sup>39</sup> Riduwan, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Peula (Bandung: Alfabet, 2012), 13.

**Tabel 3. 9**  
**Interprestasikan Nilai N-Gain<sup>40</sup>**

Rata-Rata	Kriteria
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 < g < 0,3$	Rendah
$G \leq 0$	Gagal

**Tabel 3. 10**  
**Kriteria Keefektifan**

Presentase (%)	Kriteria
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>40</sup>Abdul Wahab, Muh Azhar Junaedi, “ Efektivitas pembelajaran statistika pendidikan menggunakan uji peningkatan n-gain di PGMI”, Jurnal Basicedu 5, no. 2 ( 2021) : 1039-1045.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian ini menghasilkan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning. Adapun dalam penyajian data hasil penelitian menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model *ADDIE* yang mencakup 5 tahap yaitu: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation* dan *Evaluation*. Yang akan di jabarkan sebagai berikut :

##### 1. *Analysis* ( Analisis)

Pada tahap ini terdapat 3 tahapan yaitu : analisis sumber belajar, analisis kebutuhan dan analisis konsep.

##### a. Analisis sumber belajar

Untuk mengetahui dan mengklasifikasikan permasalahan yang

terjadi di sekolah dengan permasalahan yang dihadapi disekolah yang

berkaitan dengan proses pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan, serta media yang digunakan. Setelah melakukan analisis

sumber belajar dengan melakukan observasi diketahui bahwa proses

pembelajaran menggunakan bahan ajar berupa PPT, buku paket, dan

LKPD. Kurikulum yang di gunakan di sekolah SMP Negeri 1 Pantj untuk kelas VII dan VIII menggunakan kurikulum Merdeka sedangkan

kelas IX menggunakan kurikulum K 13. Berikut hasil wawancara

dengan guru mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Pantj :

Nama Narasumber : Ibu Astiyani  
Guru Mata Pelajaran : IPS  
Tempat Bertugas : SMPN 1 Panti

1) Menurut Bapak/Ibu bagaimana minat siswa dikelas terhadap pelajaran IPS

Jawaban:

Minat siswa terhadap pelajaran IPS cukup bervariasi. Beberapa siswa sangat tertarik dengan topik-topik sejarah dan politik, namun ada juga yang merasa kurang tertarik pada aspek-aspek tertentu seperti geografi atau ekonomi. Untuk meningkatkan minat mereka, saya berusaha menggunakan berbagai pendekatan, seperti diskusi, presentasi multimedia, dan studi kasus yang relevan, selain itu saya juga berusaha membuat materi lebih menarik dengan mengaitkan pelajaran IPS dengan isu-isu sosial yang sedang terjadi di masyarakat.

2) Apa sajakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi ketika mengajar IPS dikelas?

Jawaban:

Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda terhadap materi pelajaran. Ada siswa yang cepat memahami, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Hal ini membuat saya harus menyesuaikan metode pengajaran agar semua siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, yang terkadang menjadi tantangan tersendiri.

3) Apakah dalam menjelaskan materi IPS Bapak/Ibu selalu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari ? Jawaban:

Ya, saya selalu berusaha mengaitkan materi IPS dengan kehidupan sehari-hari siswa. Menurut saya, salah satu cara terbaik untuk membuat siswa lebih tertarik dan memahami pelajaran adalah dengan menunjukkan bagaimana konsep-konsep dalam IPS diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Misalnya, saat membahas tentang ekonomi, saya mengajak siswa untuk berdiskusi tentang bagaimana mereka mengelola uang saku atau memanfaatkan sumber daya di rumah.

4) Apakah saat proses belajar mengajar berlangsung siswa sering mengajukan pertanyaan?

Jawaban :

Siswa biasanya mengajukan pertanyaan, meskipun tidak selalu terlalu sering. Banyak siswa yang cenderung hanya bertanya jika ada hal yang benar-benar membuat mereka bingung atau tidak jelas. Saya berusaha memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertanya di setiap sesi, baik secara langsung maupun melalui diskusi kelompok, agar mereka merasa

lebih percaya diri untuk mengungkapkan ketidaktahuan mereka.

- 5) Apakah saat proses belajar mengajar berlangsung, Bapak/Ibu sering mengajukan pertanyaan?. Apa respon siswa ketika Anda bertanya?

Jawaban :

Ya, saya sering mengajukan pertanyaan selama proses belajar mengajar. Saya menganggapnya sebagai cara untuk memancing pemikiran kritis dan melibatkan siswa lebih dalam dalam materi yang sedang dipelajari. Respon siswa umumnya positif, mereka lebih aktif dan tertarik untuk menjawab. Saya juga melihat bahwa dengan bertanya, mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk memberikan pendapat mereka. Terkadang mereka juga mulai saling berdiskusi sebelum memberikan jawaban

- 6) Apakah siswa diberikan waktu untuk mengemukakan pendapat atau ide dalam kegiatan pembelajaran ?

Jawaban:

Saya selalu berusaha memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat mereka, tetapi terkadang ini bergantung pada situasi dan topik yang sedang dibahas. Beberapa materi mungkin memerlukan

penjelasan lebih rinci dari saya sebelum memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbicara, sedangkan untuk topik yang lebih terbuka, seperti sosial budaya, saya biasanya memberi lebih banyak ruang bagi mereka untuk berbagi ide dan pengalaman

7) Berapakah KKM yang diterapkan sekolah untuk mata pelajaran IPS ?

Jawaban:

70

8) Model pembelajaran apa saja yang biasa Bapak/Ibu terapkan saat mengajar dikelas?

Jawaban:

- Selain metode diskusi dan inkuiri, saya juga menerapkan model pembelajaran *direct instruction* untuk materi yang lebih terstruktur dan membutuhkan penjelasan yang lebih mendalam. Dalam model ini, saya memberikan penjelasan yang sistematis tentang suatu topik, diikuti dengan latihan atau soal-soal untuk memastikan siswa memahami materi dengan baik. Biasanya, model ini saya terapkan pada konsep-konsep yang lebih dasar dan memerlukan pemahaman yang

jelas.

- Model *Problem Based Learning* (PBL) juga sering saya terapkan. Dalam PBL, siswa dihadapkan pada suatu masalah yang relevan dengan materi pelajaran, lalu mereka diminta untuk mencari solusi secara bersama-sama. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengembangkan keterampilan problem solving, dan belajar secara lebih aktif. Saya sering menggunakan studi kasus atau situasi dunia nyata untuk menjadikan materi lebih relevan.

9) Bagaimana tanggapan siswa terhadap model yang Bapak/Ibu terapkan ?

Jawaban :

- Siswa merasa lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran karena model yang digunakan lebih interaktif, relevan dengan kehidupan mereka, atau memberi kesempatan untuk berpikir kritis. Misalnya, model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) atau pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa bekerja sama dalam kelompok bisa memicu rasa antusiasme dan meningkatkan partisipasi.

- Jika model yang diterapkan sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa, motivasi mereka bisa meningkat. Sebaliknya, jika

model tersebut tidak menarik atau terlalu sulit untuk diterapkan, bisa jadi siswa merasa kurang termotivasi.

10) Apakah penggunaan model pembelajaran itu mempengaruhi hasil belajar mereka?

Jawaban :

Ya, penggunaan model pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Model yang efektif, seperti pembelajaran berbasis masalah atau pembelajaran kooperatif, cenderung meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, karena mereka terlibat aktif dalam proses belajar. Model yang sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan siswa dapat mendorong motivasi dan partisipasi mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar.

Sebaliknya, jika model yang diterapkan tidak sesuai atau terlalu sulit, hasil belajar bisa terhambat.

11) Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan model tersebut efektif dalam meningkatkan keberhasilan siswa dalam mata pelajaran IPS ? berikan alasannya

Jawaban:

Menurut saya model pembelajaran yang digunakan sudah cukup efektif, terutama dalam model pembelajaran kooperatif, seperti

**Cooperative Learning**, siswa bekerja dalam kelompok untuk saling berdiskusi dan berbagi pengetahuan. Model ini sangat efektif dalam IPS karena materi IPS sering melibatkan isu sosial yang kompleks dan berbagai sudut pandang. Kolaborasi antar siswa meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan mempertimbangkan berbagai perspektif.

12) Apakah bapak/ibu pernah menggunakan LKPD Berbasis model pembelajaran PBL ( problem based Learning ) dalam pembelajaran ips ?

Jawaban :

ya, tentu saja ,karena dalam pembelajaran IPS ini sangat efektif . Penggunaan LKPD berbasis PBL dalam pembelajaran IPS sangat efektif, karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, memperdalam pemahaman mereka tentang topik-topik IPS, dan mengembangkan keterampilan penting seperti kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Jika diterapkan dengan baik, model ini dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam memahami materi IPS secara lebih mendalam dan aplikatif.

13) Kelas mana yang dapat di gunakan untuk objek penelitian jika ingin mengembangkan LKPD berbasis *Problem Based*

*Learning* dalam meningkatkan hasil belajar ips ? dan berikan alasan nya!

Jawaban :

**Kelas VIII atau IX SMP, karena pada** umumnya pada tingkat ini mereka memiliki kemampuan berpikir yang sudah mulai berkembang ke arah pemikiran kritis dan analitis, yang merupakan keterampilan utama dalam **Problem-Based Learning**. Mereka sudah mampu menganalisis suatu masalah, mengidentifikasi solusi, dan berdiskusi dalam kelompok untuk mencari jalan keluar.

14) Materi apa yang cocok jika menggunakan model pembelajaran PBL ( *Problem Based Learning* ) dalam pembelajaran ips ?

Jawaban :

- **Materi:** Pengaruh globalisasi terhadap budaya lokal, ekonomi, politik, dan lingkungan.
- **Masalah yang Diberikan:** Siswa diberi studi kasus tentang bagaimana globalisasi memengaruhi masyarakat di negara berkembang (misalnya, dampak positif dan negatif globalisasi terhadap pekerjaan, budaya, dan ekonomi lokal).
- **Alasan:** Globalisasi adalah topik yang sangat luas dan kompleks, yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai masalah dari berbagai perspektif. PBL akan mengajak

siswa untuk menyelidiki dampak globalisasi yang nyata, menganalisis masalah yang timbul, dan mencari solusi atau langkah-langkah mitigasi.

15) Apakah perlu ada nya pengembangan LKPD pada materi ips yang belum di kuasai oleh siswa ?

Jawaban :

Pengembangan LKPD pada materi IPS yang belum dikuasai oleh siswa sangat penting. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat memahami konsep yang masih sulit bagi mereka dan memperoleh pembelajaran yang lebih terstruktur, selain itu melalui LKPD yang dikembangkan dengan baik, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis, analisis, dan aplikasi konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

16) Apakah dalam mengajar guru selalu menggunakan media atau alat peraga?

Jawaban:

Tidak selalu, karena tidak semua pembelajaran memerlukan penggunaan media atau alat peraga oleh guru, meskipun penggunaannya sering kali sangat bermanfaat. Keputusan untuk menggunakan media atau alat peraga tergantung pada beberapa faktor, seperti tujuan

pembelajaran, materi yang diajarkan, serta kebutuhan dan karakteristik siswa.

Jika media atau alat peraga digunakan secara berlebihan atau tidak relevan dengan materi yang diajarkan, maka hal ini bisa mengurangi efektivitas pembelajaran.

17) Apakah alat-alat peraga yang ada di sekolah sudah memenuhi kebutuhan dalam setiap materi pokok yang diajarkan ?

Jawaban:

Untuk alat peraga yang ada di sekolah saya, saya kira sudah cukup memadai, hanya terkadang meskipun alat peraga ada, penggunaan alat tersebut tidak maksimal karena keterbatasan pemahaman atau keterampilan guru dalam menggunakannya. Penggunaan alat peraga yang efektif sangat bergantung pada kemampuan guru untuk memanfaatkannya sesuai dengan materi yang diajarkan.

18) Apakah ada perbedaan hasil belajar antara menggunakan media dengan tidak menggunakan media? Berikan alasannya!

Jawaban:

	<p>Ya, <b>ada perbedaan hasil belajar</b> antara menggunakan media dan tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran umumnya memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa, meskipun tidak berarti bahwa pembelajaran tanpa media tidak efektif.</p> <p><b>Media pembelajaran yang menarik</b> (seperti video, gambar interaktif, atau game edukasi) dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Media yang digunakan dengan tepat dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan antusias.</p>	
--	--	--

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa Minat siswa terhadap IPS bervariasi, dengan sebagian tertarik pada sejarah dan politik, tetapi kurang tertarik pada geografi dan ekonomi.

Berbagai pendekatan seperti diskusi dan multimedia digunakan untuk meningkatkan minat. Kendala yang dihadapi adalah perbedaan tingkat pemahaman antar siswa, yang memerlukan penyesuaian metode agar semua siswa bisa mengikuti pelajaran. Guru berusaha menghubungkan materi IPS dengan kehidupan siswa agar lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa biasanya bertanya jika ada hal yang membingungkan, dan guru memberi kesempatan bertanya baik langsung maupun dalam diskusi kelompok. Guru sering mengajukan pertanyaan untuk

mendorong pemikiran kritis, dan respon siswa umumnya positif, aktif, dan tertarik berdiskusi. Guru juga memberi kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapat sesuai materi yang dibahas. Kriteria ketuntasan minimal untuk IPS adalah 70. Berbagai model pembelajaran, seperti PBL, diterapkan untuk membuat materi lebih menarik dan relevan. Model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Penggunaan LKPD berbasis PBL efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, dengan kelas VIII atau IX SMP cocok untuk penelitian PBL karena siswa mulai mengembangkan pemikiran kritis dan analitis. Pengembangan LKPD penting untuk membantu siswa memahami materi sulit dan mengasah keterampilan berpikir kritis. Penggunaan media tidak selalu diperlukan, tergantung pada materi dan kebutuhan siswa, namun media yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, sehingga hasil belajar lebih optimal dibandingkan tanpa media.

#### b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahapan untuk mengetahui bagaimana permasalahan pada proses pembelajaran IPS disekolah. Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran angket analisis kebutuhan Sehingga dari hasil penyebaran angket tersebut dapat dikembangkan LKPD berbasis *Problem Based Learning*.

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik**

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda antusias mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas ?	30	–
2.	Apakah guru menggunakan bahan ajar yang bervariasi selama proses pembelajaran berlangsung ?	5	25
3.	Apakah bahan ajar yang di gunakan guru sudah dapat membantu anda dalam memahami materi IPS ?	25	5
4.	Apakah anda mencari bahan ajar lain selain buku yang di sediakan di sekolah untuk membantu anda memahami materi yang di ajarkan. Misal nya : internet, majalah atau buku lain nya ?	25	5
5.	Apakah anda membutuhkan ada nya pengembangan bahan ajar lain selain yang di sediakan di sekolah ?	20	10
6.	Apakah anda kesulitan dalam memahami materi pembelajaran ips ?	13	17
7.	Apakah anda pernah menggunakan LKPD dalam pembelajaran IPS ?	17	13
8.	Apakah dengan menggunakan LKPD anda tertarik untuk belajar IPS ?	15	15
9.	Apabila penyajian dalam bahan ajar di dominasi oleh gambar. Apakah anda tertarik membaca dan terbantu untuk memahami materi pembelajaran ips ?	26	4
10.	Apakah anda setuju jika di kembangkan bahan ajar LKPD Berbasis PBL sehingga materi pembelajaran ips dapat di pahami ?	19	11

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa Mayoritas siswa memiliki antusiasme tinggi terhadap pembelajaran IPS, namun mereka menginginkan pengembangan dalam bahan ajar yang digunakan, baik dalam hal variasi maupun penyajian. Penggunaan

gambar dalam bahan ajar sangat disukai dan membantu siswa memahami materi. Banyak siswa mencari bahan ajar tambahan dan setuju dengan penggunaan pendekatan berbasis PBL untuk meningkatkan pemahaman mereka. Diperlukan lebih banyak variasi dalam bahan ajar, termasuk penggunaan LKPD yang lebih sering untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa, sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih interaktif, menarik, dan didukung oleh bahan ajar yang lebih bervariasi.

c. Analisis Konsep

Analisis konsep dilakukan untuk menganalisis materi yang dimuat dalam bahan ajar LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL). Analisis konsep ini untuk membentuk produk agar terkonsep dengan baik. Analisis konsep ini didapatkan dari hasil observasi yang kemudian ditemukan bahwa siswa kelas VIII B

SMP Negeri 1 Panti tidak pernah diterapkan penggunaan LKPD berbasis *Problem Based Learning*.

Kesimpulan dari analisis menunjukkan bahwa bahan ajar di SMP Negeri 1 Panti terbatas dalam variasi dan daya tarik, meskipun guru telah berusaha meningkatkan minat siswa dengan berbagai metode. Siswa tertarik pada pelajaran IPS tetapi menginginkan bahan ajar yang lebih variatif, terutama yang melibatkan elemen visual dan isu dunia nyata. Model *Problem-Based Learning* (PBL) berpotensi meningkatkan keterlibatan dan

keterampilan berpikir kritis siswa. Pengembangan LKPD berbasis PBL diperlukan untuk memenuhi kebutuhan siswa akan bahan ajar yang lebih interaktif, kaya visual, dan kontekstual, yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar mereka. Langkah selanjutnya adalah mengembangkan dan menguji LKPD berbasis PBL untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

## 2. *Design* ( Perancangan )

Tahap perancangan peneliti mulai menetapkan format untuk produk dari pengembangan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

### a. Menyusun Materi Pembelajaran

Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan referensi yang akan tertuang dalam LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL).

Peneliti melakukan kajian melalui beberapa jurnal dan beberapa referensi dari penelitian terdahulu.

### b. Menyusun Format LKPD

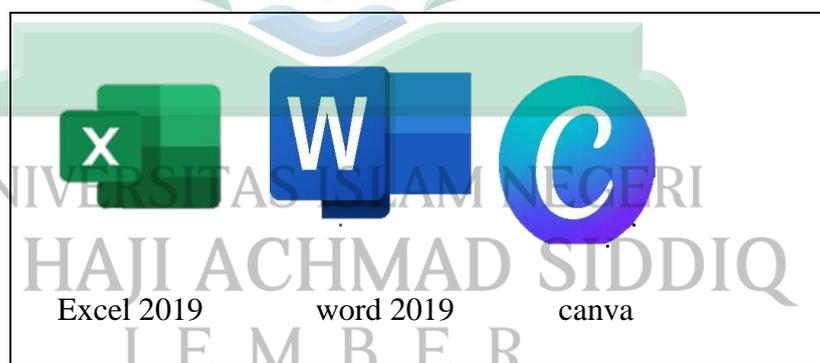
Hal ini bertujuan untuk menentukan hal – hal yang ada didalam LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) . Beberapa hal yang ada didalam LKPD berbasis PBL ini antara lain, cover, petunjuk LKPD, tujuan pembelajaran, lembar kegiatan.dan isi LKPD terdiri dari tahapan sebagai berikut :

**Tabel 4. 2**  
**Tabel Tahapan *Problem Based Learning***

Tahap 1	Orientasi siswa terhadap masalah
Tahap 2	Mengorganisasi siswa untuk belajar
Tahap 3	Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
Tahap 4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
Tahap 5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

c. Aplikasi yang di gunakan

Pemilihan aplikasi pendukung dalam pembuatan LKPD berbasis PBL ini, penyusunan tata letak isi LKPD berbasis PBL peneliti menggunakan Microsoft Word 2019, sementara untuk mendesain LKPD berbasis PBL menggunakan Canva.



3. *Development* ( Pengembangan )

Tahap *Development* merupakan tahap untuk mengembangkan keseluruhan produk bahan ajar yang telah dirancang pada tahap sebelumnya sehingga menghasilkan produk awal LKPD berbasis PBL. Tahap ini berisi kegiatan berupa merealisasikan rancangan produk,

seperti penyusunan materi, penambahan media yang akan digunakan, dan perencanaan. Rancangan awal yang akan dikembangkan yaitu LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang khusus pada materi koloialisme dan imperialisme di Indonesia yang akan divalidasi oleh beberapa ahli sebelum dilakukan uji coba. Penyempurnaan produk yaitu dengan dilakukan oleh beberapa validasi ahli. Penilaian para ahli ada 3 ahli yaitu ahli media, Bahasa dan materi, yang akan di paparkan sebagai berikut :

a. Ahli media

Validasi ahli media dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan kekurangan LKPD yang telah dikembangkan dengan melihat dari aspek media. Validator ahli media bertugas untuk memberikan penilaian serta masukan serta saran agar dapat digunakan peneliti sebagai acuan dalam perbaikan produk. Validator ahli media dalam

penelitian ini adalah Ibu Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si selaku dosen Tadris IPS di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Adapun Hasil Validasi lembar penilaian ahli media disajikan pada Tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Validasi Ahli Media**

No.	Aspek	Butir	Skor Validator
1.	Efisiensi Media	1	4
		2	4
		3	4
		4	4
2.	Keakuratan LKPD	5	4
		6	4
		7	4
		8	4
3.	Estetika	9	4
		10	4
		11	4
		12	4
		13	4
		14	4
Jumlah			60
Rata-Rata			100
Kriteria			Sangat Valid

Berdasarkan tabel di atas hasil validasi ahli Media yaitu jumlah rata-rata 100 %.

b. Ahli Bahasa

Validasi ahli Bahasa dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan kekurangan LKPD yang telah dikembangkan dengan melihat dari aspek Bahasa. Validator ahli Bahasa dalam penelitian ini adalah Bapak Dr. Roni Subhan, M.Si selaku dosen fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad

Siddiq Jember. Adapun Hasil Validasi lembar penilaian ahli media disajikan pada Tabel berikut :

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Validasi Ahli Bahasa**

No.	Aspek	Butir	Skor Validator
1.	Kesesuain Dengan Kaidah Bahasa Indonesia	1	4
		2	3
		3	4
		4	4
		5	4
2.	Komunikatif dan Interaktif	6	4
		7	3
		8	4
		9	4
		10	4
Jumlah			38
Rata-Rata			95
Kriteria			Sangat Valid

Berdasarkan tabel di atas hasil validasi ahli Bahasa yaitu jumlah rata- rata 95 %.

c. Ahli Materi

Tahap validasi ahli materi ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan dan kekurangan isi materi terhadap LKPD yang dikembangkan peneliti. Validator bertugas memberikan penilaian dan masukan serta saran untuk perbaikan terhadap kekurangan LKPD yang telah dikembangkan. Validator ahli materi dalam penelitian ini adalah Ibu Astiyani, S.Pd selaku Guru Mata

Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Panti. Adapun Hasil Validasi lembar penilaian ahli materi disajikan pada Tabel berikut :

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

No.	Aspek	Butir	Skor Validator
1.	Didaktik	1	3
		2	3
		3	3
		4	3
2.	Konstruksi	5	4
		6	3
		7	3
		8	3
		9	3
		10	4
3.	Teknis	11	3
		12	4
4.	Kualitas Materi LKPD	13	3
		14	3
		15	4
		16	3
		17	4
		18	3
		19	3
		20	3
Jumlah			65
Rata-Rata			81,25
Kriteria			Sangat Valid

Berdasarkan tabel di atas hasil validasi ahli Materi yaitu jumlah rata- rata 81,25 %.

#### 4. *Implementation* ( Implementasi)

Tahap implementasi peneliti melakukan penyempurnaan terhadap produk berupa bahan ajar LKPD berbasis *Problem Based*

*Learning* (PBL) yang dikembangkan. Setelah dilakukan validasi oleh para ahli, kemudian peneliti melakukan uji coba produk kepada 30 peserta didik di kelas VIII B. Data dari lembar respon peserta didik diperoleh kualitas LKPD yang dikembangkan berdasarkan kepraktisannya. Data tersebut disajikan pada Tabel berikut :

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Observasi kepraktisan LKPD Berbasis Problem Based Learning**

No	Nama Siswa	Nomer Item Observasi										Jumlah <i>f</i>	Skor Maksimal <i>N</i>
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Aisara	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36	40
2	Alexandra	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33	40
3	Alif	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	30	40
4	Amirah	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	27	40
5	Azizah	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	27	40
6	Devin	3	2	2	3	2	2	1	2	3	4	24	40
7	Dinda	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	27	40
8	Dwi	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	35	40
9	Elviana	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	26	40
10	Erik	3	2	2	3	3	2	1	4	3	2	25	40
11	Fazrin	2	2	3	3	2	2	1	2	3	4	24	40
12	Firda	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	40
13	Firman	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	26	40
14	Frisco	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	29	40
15	Grandis	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	30	40
16	Hafizatul	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27	40
17	Hana	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37	40
18	Hilman	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	27	40
19	Jeva	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	33	40
20	Ananda	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	26	40
21	M.Ibrahim	4	4	2	3	3	3	2	1	2	4	28	40
22	M. Farel	3	3	4	2	2	1	2	4	3	4	28	40
23	Moza	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	25	40
24	M. Asyraf	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	32	40
25	M. Febri	3	4	2	1	2	2	2	3	2	3	24	40
26	Nelisya	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	34	40
27	Pinky	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	25	40
28	Putra	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	28	40

29	Siti	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	26	40
30	Unzila	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	26	40
<b>Jumlah</b>												857	1.200
<b>Rata- Rata</b>												71,4166667%	71,42%
<b>Kriteria</b>												Praktis	

Berdasarkan tabel di atas hasil uji coba kepada 30 peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Panti, diketahui bahwa rata-rata yang di peroleh sebesar 71,42 %.

#### 5. Evaluation ( Evaluasi)

Tahap Evaluasi ini yaitu tahap penilaian dari hasil belajar peserta didik kelas VIII B, dengan memberikan soal *pre-test* dan *post-test*. Berikut tabel dari nilai *pre-test* dan *post-test*.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil keefektifan LKPD Berbasis Problem Based Learning**

No	Nama Siswa	Nilai		post-test -pre-test	( 100-Pre-test)	N- Gain Score	N- Gain (%)
		post-test	pre- test				
1	Aisara	90	70	20	30	0,66667	66,66667
2	Alexandra	90	70	20	30	0,66667	66,66667
3	Alif	100	80	20	20	1	100
4	Amirah	70	70	0	30	0	0
5	Azizah	60	40	20	60	0,33333	33,33333
6	Devin	100	80	20	20	1	100
7	Dinda	80	80	0	20	0	0
8	Dwi	90	80	10	20	0,5	50
9	Elviana	100	80	20	20	1	100
10	Erik	100	80	20	20	1	100
11	Fazrin	100	80	20	20	1	100
12	Firda	90	70	20	30	0,66667	66,66667
13	Firman	100	80	20	20	1	100
14	Frisco	100	80	20	20	1	100
15	Grandis	90	90	0	10	0	0

16	Hafizatul	100	80	20	20	1	100
17	Hana	100	80	20	20	1	100
18	Hilman	100	80	20	20	1	100
19	Jeva	50	60	-10	40	-0,25	-25
20	M..Ananda	100	80	20	20	1	100
21	M. Ibrahim	100	80	20	20	1	100
22	M. Farel	100	80	20	20	1	100
23	Moza	100	80	20	20	1	100
24	M. Asyraf	100	80	20	20	1	100
25	M. Febri	100	80	20	20	1	100
26	Nelisya	100	60	40	40	1	100
27	Pinky	100	80	20	20	1	100
28	Putra	100	80	20	20	1	100
29	Siti	100	80	20	20	1	100
30	Unzila	100	80	20	20	1	100
Jumlah				520	710	0,73239	73,2394
Rata-Rata		93,6666 7	76,3333 3	17,3333 3	23,6666 7	0,78437 8	78,4378 3

Berdasarkan tabel di atas hasil keefektifan 30 peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Panti, diketahui bahwa rata-rata yang di peroleh sebesar 0,73 %. Uji efektifitas di dapatkan dari penilain *pre-test* dan *post-test* dan cara perhitungannya dengan menentukan nilai N-Gain. Hasil perolehan nilai N-Gain dari ke efektifan LKPD ini memperoleh rata-rata 0,73 % yang masuk kriteria N-Gain score Tinggi dengan kriteria “cukup Efektif”.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Kevalidan

Produk yang dikembangkan berupa LKPD berbasis *Problem Based Learning* pada materi Kolonialisme dan imperialisme di Indonesia. Produk telah memenuhi kriteria sangat valid berdasarkan proses validasi ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Hasil dari validator ahli materi mendapatkan nilai rata-rata sebesar 81,25 %. hasil dari validator ahli

media mendapatkan nilai rata-rata 100 % dan hasil dari validator ahli Bahasa 95%. Berdasarkan Tabel 3.7 Nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa LKPD ini berkriteria “sangat valid” dapat digunakan untuk melakukan uji coba produk kepada peserta didik. Berikut analisis kevalidan dari 3 para ahli

a. Ahli Media

No.	Aspek	Butir	Skor Validator
1.	Efisiensi Media	1	4
		2	4
		3	4
		4	4
2.	Keakuratan LKPD	5	4
		6	4
		7	4
		8	4
3.	Estetika	9	4
		10	4
		11	4
		12	4
		13	4
		14	4
		15	4
Jumlah			60
Rata-Rata			100
Kriteria			Sangat Valid

Analisis kevalidan dari ahli media atau perhitungan hasil adalah sebagai berikut:

$$Va = \frac{(Total\ Skor\ \square\ asil)\ TS}{(Total\ Skor\ Maksimal)\ TS_{max}} \times 100\%$$

$$Va = \frac{\text{Total Skor Hasil}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$Va = \frac{60}{60} \times 100\% \\ = 100 \% \text{ ( Sangat Valid )}$$

## b. Ahli Bahasa

No.	Aspek	Butir	Skor Validator
1.	Kesesuain Dengan Kaidah Bahasa Indonesia	1	4
		2	3
		3	4
		4	4
		5	4
2.	Komunikatif dan Interaktif	6	4
		7	3
		8	4
		9	4
		10	4
Jumlah			38
Rata-Rata			95
Kriteria			Sangat Valid

Berikut perhitungan untuk analisis kevalidan ahli Bahasa

$$Va = \frac{(\text{Total Skor Hasil}) TS}{(\text{Total Skor Maksimal}) TS_{max}} \times 100\%$$

$$Va = \frac{\text{Total Skor Hasil}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$Va = \frac{38}{40} \times 100\% \\ = 95 \% \text{ ( Sangat Valid )}$$

## c. Ahli Materi

No.	Aspek	Butir	Skor Validator
1.	Didaktik	1	3
		2	3
		3	3
		4	3
2.	Konstruksi	5	4
		6	3
		7	3
		8	3
		9	3
		10	4
3.	Teknis	11	3
		12	4
4.	Kualitas Materi LKPD	13	3
		14	3
		15	4
		16	3
		17	4
		18	3
		19	3
		20	3
Jumlah			65
Rata-Rata Kriteria			81,25 Sangat Valid

Berikut perhitungan untuk analisis kevalidan ahli materi

$$Va = \frac{(Total\ Skor\ Hasil)\ TS}{(Total\ Skor\ Maksimal)} \times 100\%$$

$$Va = \frac{Total\ Skor\ Hasil}{Total\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

$$Va = \frac{65}{80} \times 100\%$$

80

$$= 81,25\% \text{ (Sangat Valid)}$$

## 2. Analisis Kepraktisan

Uji kepraktisan di sini ada uji respon peserta didik terhadap LKPD

Saat peneliti melakukan uji coba produk, peneliti mendapatkan hasil yang sangat baik, peserta didik antusias dan semangat belajar dengan menggunakan LKPD. Hasil uji coba kepada 30 peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Panti menghasilkan respon positif terhadap LKPD berbasis PBL. Hasil dari uji coba memperoleh nilai rata-rata 71,42 % dengan kriteria “praktis”.

Adapun analisis kepraktisan dengan menyebarkan lembar respon peserta didik. Berikut tabel dan perhitungan dari analisis kepraktisan

No	Nama Siswa	Nomer Item Observasi										Jumlah <i>f</i>	Skor Maksimal <i>N</i>
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Aisara	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36	40
2	Alexandra	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	33	40
3	Alif	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	30	40
4	Amirah	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	27	40
5	Azizah	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	27	40
6	Devin	3	2	2	3	2	2	1	2	3	4	24	40
7	Dinda	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	27	40
8	Dwi	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	35	40
9	Elviana	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	26	40
10	Erik	3	2	2	3	3	2	1	4	3	2	25	40
11	Fazrin	2	2	3	3	2	2	1	2	3	4	24	40
12	Firda	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	40
13	Firman	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	26	40
14	Frisco	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	29	40
15	Grandis	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	30	40
16	Hafizatul	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27	40
17	Hana	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37	40
18	Hilman	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	27	40
19	Jeva	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	33	40
20	Ananda	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	26	40
21	M.Ibrahim	4	4	2	3	3	3	2	1	2	4	28	40

22	M. Farel	3	3	4	2	2	1	2	4	3	4	28	40
23	Moza	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	25	40
24	M. Asyraf	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	32	40
25	M. Febri	3	4	2	1	2	2	2	3	2	3	24	40
26	Nelisya	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	34	40
27	Pinky	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	25	40
28	Putra	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	28	40
29	Siti	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	26	40
30	Unzila	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	26	40
<b>Jumlah</b>												857	1.200
<b>Rata- Rata</b>												71,4166667%	71,42%
<b>Kriteria</b>												Praktis	

Adapun perhitungannya :

$$P = \frac{(\text{Jumlah Skor yang Di peroleh}) f}{(\text{Skor Maksimum}) n} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \%$$

$$= \frac{857}{1.200} \times 100 \%$$

$$= 71,42 \%$$

$$= 71,42 \% \text{ (Praktis)}$$

### 3. Analisis Keefektifan

Uji efektifitas di dapatkan dari penilain *pre-test* dan *post-test* dan cara perhitungannya dengan menentukan nilai N-Gain. Hasil perolehan nilai N-Gain dari ke efektifan LKPD ini memperoleh rata-rata 0,73 % yang masuk kriteria N-Gain score Tinggi dengan kriteria “ cukup Efektif”. Berikut tabel dan rumus perhitungannya dengan menggunakan N-Gain :

No.	Nama Siswa	Nilai		post-test -pre-test	( 100- Pre-test)	N- Gain Score	N- Gain ( %)
		post-test	pre- test				
1	Aisara	90	70	20	30	0,66667	66,66667
2	Alexandra	90	70	20	30	0,66667	66,66667
3	Alif	100	80	20	20	1	100
4	Amirah	70	70	0	30	0	0
5	Azizah	60	40	20	60	0,33333	33,33333
6	Devin	100	80	20	20	1	100
7	Dinda	80	80	0	20	0	0
8	Dwi	90	80	10	20	0,5	50
9	Elviana	100	80	20	20	1	100
10	Erik	100	80	20	20	1	100
11	Fazrin	100	80	20	20	1	100
12	Firda	90	70	20	30	0,66667	66,66667
13	Firman	100	80	20	20	1	100
14	Frisco	100	80	20	20	1	100
15	Grandis	90	90	0	10	0	0
16	Hafizatul	100	80	20	20	1	100
17	Hana	100	80	20	20	1	100
18	Hilman	100	80	20	20	1	100
19	Jeva	50	60	-10	40	-0,25	-25
20	M..Ananda	100	80	20	20	1	100
21	M.Ibrahim	100	80	20	20	1	100
22	M. Farel	100	80	20	20	1	100
23	Moza	100	80	20	20	1	100
24	M. Asyraf	100	80	20	20	1	100
25	M. Febri	100	80	20	20	1	100
26	Nelisya	100	60	40	40	1	100
27	Pinky	100	80	20	20	1	100
28	Putra	100	80	20	20	1	100
29	Siti	100	80	20	20	1	100
30	Unzila	100	80	20	20	1	100
Jumlah				520	710	0,73239	73,2394
Rata-Rata		93,66667	76,33333	17,33333	23,66667	0,784378	78,43783

$$N-Gain = \frac{Skor\ Post\ test - Skor\ Pre\ test}{Skor\ Ideal - Skor\ Pre\ test} \times 100\%$$

Perhitungan nilai N-Gain :

$$N-Gain = \frac{Skor\ post-test - Skor\ pre-test}{Skor\ Ideal - Skor\ Pre-test} \times 100\%$$

$$= \frac{520}{710} \times 100\%$$

$$= 0,732394366\%$$

( cukup Efektif )

### C. Revisi Produk

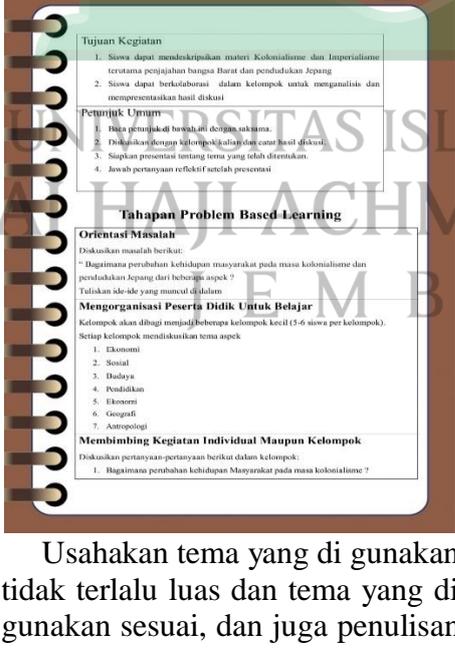
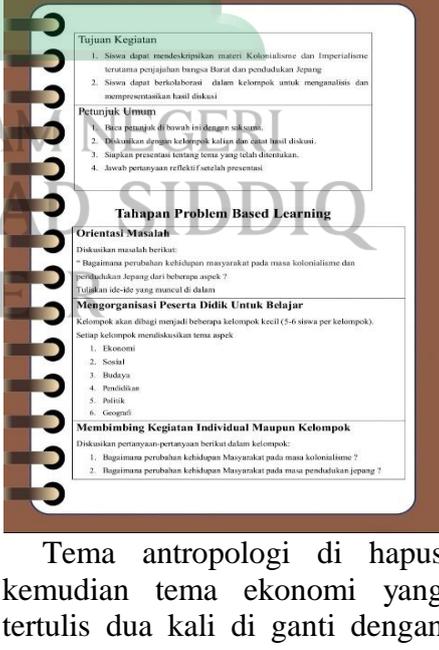
Setelah LKPD yang dikembangkan selesai divalidasi, selanjutnya dilakukan perbaikan desain. Perbaikan desain dilakukan bertujuan untuk menyempurnakan hasil LKPD yang dikembangkan. Kritik dan saran dari validator digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki produk awal yang dikembangkan Adapun perbaikan produk dijelaskan sebagai berikut:

1. Revisi dari 3 para ahli yaitu ahli media, ahli Bahasa dan ahli materi

Berikut komentar dan saran yang di berikan oleh 3 para ahli

No.	Validator	Komentar dan saran
1.	Ahli media	Perhatikan penulisan dan penggunaan huruf kapital
2.	Ahli Bahasa	Usahakan tema yang di gunakan dalam diskusi sesuai dengan tema dan tidak terlalu luas
3.	Ahli Materi	konsep <i>Problem Based Learning</i> sudah di terapkan dengan baik

Tabel 4. 8 LKPD Sebelum Revisi dan Sesudah Revisi

Sebelum revisi	Sesudah revisi
 <p data-bbox="406 996 861 1220">kata penjelajahan, samudra, kolonialisme, imperialisme tidak menggunakan huruf kapital dalam penulisan kata awal serta penulisan kata penghubung yang kurang tepat</p>	 <p data-bbox="893 996 1332 1220">kolonialisme, imperialisme menggunakan huruf kapital dan penulisan kata penghubung tidak di pisah. Seperti tulisan kata Disusun.</p>
 <p data-bbox="406 1915 861 1937">Usahakan tema yang di gunakan tidak terlalu luas dan tema yang di gunakan sesuai, dan juga penulisan tema ekonomi yang berulang kali.</p>	 <p data-bbox="893 1915 1332 1937">Tema antropologi di hapus kemudian tema ekonomi yang tertulis dua kali di ganti dengan tema politik.</p>

## 2. Hasil Revisi produk LKPD



Gambar 4. 1 Cover LKPD

**Tujuan Kegiatan**

1. Siswa dapat mendeskripsikan materi Kolonialisme dan Imperialisme terutama penjajahan bangsa Barat dan pendudukan Jepang
2. Siswa dapat berkolaborasi dalam kelompok untuk menganalisis dan mempresentasikan hasil diskusi

**Petunjuk Umum**

1. Baca petunjuk di bawah ini dengan saksama.
2. Diskusikan dengan kelompok kalian dan catat hasil diskusi.
3. Siapkan presentasi tentang tema yang telah ditentukan.
4. Jawab pertanyaan reflektif setelah presentasi

**Tahapan Problem Based Learning**

**Orientasi Masalah**

Diskusikan masalah berikut:

“ Bagaimana perubahan kehidupan masyarakat pada masa kolonialisme dan pendudukan Jepang dari beberapa aspek ?

Tuliskan ide-ide yang muncul di dalam

**Mengorganisasi Peserta Didik Untuk Belajar**

Kelompok akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (5-6 siswa per kelompok).  
Setiap kelompok mendiskusikan tema aspek

1. Ekonomi
2. Sosial
3. Budaya
4. Pendidikan
5. Politik
6. Geografi

**Membimbing Kegiatan Individual maupun Kelompok**

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut dalam kelompok:

1. Bagaimana perubahan kehidupan Masyarakat pada masa kolonialisme ?
2. Bagaimana perubahan kehidupan Masyarakat pada masa pendudukan Jepang ?

**Gambar 4. 2 Bagian Tujuan dan Petunjuk Umum LKPD**

**Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya**

Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi mereka.  
 Format presentasi dengan diskusi lisan  
 Pastikan semua anggota kelompok berkontribusi dalam presentasi

**Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

Setelah presentasi, ajukan pertanyaan kepada kelompok lain untuk menambah pemahaman dan mengevaluasi hasil diskusi kelompok lain.

Format hasil diskusi dan presentasi  
 Nama anggota kelompok

1. ....  
 2. ....  
 3. ....  
 4. ....  
 5. ....  
 6. ....  
 7. ....  
 8. ....

Tema yang di pilih .....

Hasil Diskusi

1. Perubahan kehidupan masyarakat pada masa kolonialisme

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Gambar 4.3 Tahapan *Problem Based Learning*



**Gambar 4. 4 Lembar Kegiatan LKPD**

## BAB V

### KAJIAN DAN SARAN

#### A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Produk LKPD ini telah memenuhi kriteria sangat valid berdasarkan proses validasi dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Hasil dari penilaian ahli materi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 81,25%, ahli media memberikan nilai rata-rata 100%, dan ahli bahasa memperoleh nilai 95%, yang semuanya masuk dalam kriteria "sangat valid," sehingga produk ini dapat digunakan untuk uji coba kepada peserta didik.

Kepraktisan dilakukan melalui observasi terhadap LKPD. Saat peneliti melaksanakan uji coba produk, hasilnya sangat memuaskan. Peserta didik menunjukkan antusiasme dan semangat belajar saat menggunakan LKPD. Uji coba yang dilakukan pada 30 peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Panti menunjukkan respon positif terhadap LKPD berbasis PBL. Hasil uji coba ini memperoleh nilai rata-rata 71,42%, yang memenuhi kriteria "praktis."

Efektivitas diukur melalui penilaian *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan perhitungan N-Gain. Rata-rata nilai N-Gain yang diperoleh dari efektivitas LKPD ini adalah 0,73%, yang masuk dalam kriteria N-Gain dengan skor tinggi dan dapat dikategorikan sebagai "Cukup efektif."

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan pengembangan Produk Lebih Lanjut**

1. Saran Pemanfaatan Produk Saran penggunaan bahan ajar LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) materi penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di Indonesia di Indonesia
  - a. Bahan ajar ini digunakan dalam pembelajaran berbasis permasalahan.
  - b. Siswa diharapkan mengikuti dan menyimak semua kegiatan pembelajaran.
  - c. Siswa diharapkan membaca buku-buku atau sumber lain sesuai dengan materi yang ada dalam LKPD sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.
2. Saran Diseminasi Produk pengembangan bahan ajar LKPD berbasis *Problem Based Learning* (PBL) digunakan di kelas VIII B di sekolah yang bersangkutan, atau bahkan di semua SMP/Mts pertama sekabupaten Jember, akan tetapi penyebaran produk pengembangan harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan banyak faktor baik dari siswa, guru, maupun pihak sekolah sehingga produk tidak sia-sia.
3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:
  - a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, bisa dengan materi yang berbeda dan langkah-langkah yang berbeda tanpa mengubah tahapan dari model *Problem Based Learning* (PBL) itu sendiri.

- b. Untuk penelitian selanjutnya perlu diuji cobakan lagi pada lebih dari satu sekolah, sehingga jangkauan penggunaan produk lebih luas.
- c. Untuk penelitian selanjutnya Pengembangan bahan ajar berupa LKPD berbasis *Problem Based Learning* perlu disempurnakan lagi agar menghasilkan produk yang lebih baik lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Fadli, “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl)”, Jurnal Aditya Fadly ( 2012).
- Aisyah Aini Nur, A. Syachruroji, Hendracipta Nana. “ Pengembangan Lkpd Berbasis *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Gaya,” Jurnal Pendidikan Dasar, 10, No 1( 2019).
- Akbar. Instrumen Perangkat Pembelajaran (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya ,2013).
- Ayu Mutia Dini, “ Pengembangan Lkpd Berbasis *Problem Based Learning* Dilengkapi Qr Code Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar Kecamatan Salo” ( Tesis Uin Suska Riau,2022).
- Fauzi Ali Candra Eka. “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Model *Problem Based Learning* (Pbl) Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Materi Tema IPerubahan Wujud Benda Siswa Kelas Iii Di Mi Al Samiun Ngluyu” ( Skripsi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang,2022).
- Futri Nadia Sely, Satria Jaya Wayan” Ciciria Deri."Pengembangan Lkpd Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Kerajaan Islam Di Indonesia Pada Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 14 Bandar Lampung." Palapa: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah 5, No. 1 (2023).
- Gd. Gunantara, Dkk. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Baed Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. Jurnal Mimbarpgsd Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pgsd, Vol. , No 1 (2014).
- H.Fitria, , & A Martha. “ Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” Journal Of Education Research, 1no.3 (2020).
- Kholida,Ismatulloh, Kholisho Yosi Nur, Bq Malika Hr, And Baiq Arianti Desi Dwi. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pbl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika." *Kappa Journal* 8, No. 1 (2024): 154-158.
- Liana Enni. Skripsi, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis *Problem Based Learning* ( Pbl) Menggunakan Alat Peragaan Menara Hanoi, (Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Negeri Raden Intan Lampung), ( Lampung 2019) : 16-17.

- Maghfiroh, Nashika. "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Dengan Menggunakan Media Pop Up Book Pada Siswa Di Sekolah Dasar "( Skripsi, Iain Metro, 2023/2024), 14-15.
- Mifta Abdillah Dandi, Astuti Dwi. " Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem-Based Learning* Pada Topik Sudut," Jurnal Pendidikan Matematika, 15, No. 2 (2020)  
[Http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Pythagoras](http://Journal.Uny.Ac.Id/Index.Php/Pythagoras).
- Mudana. " Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara." Jurnal Filsafat Indonesia, 2, No. 2 (2019).
- Musyarofah, Ahmad Abdurrahman Dan Niki Suma Nasobi, Konsep Dasar Ips. Sepok : Komojoyo Press, 2021.
- Mz, Zubaidah Amir, Et Al. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematis Berbasis Pbl Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu." Jmie (Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education) 3, No. 2 (2019): 168-178.
- Ningsih, Hesti Juwitan, Wayan Satria Jaya, Kharisma Idola Arga, " Pengembangan Lkpd Berbasis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Materi Perpajakan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023 " Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Volume 5, No. 1 ( 2023), [Http://Eskripsi.StkipPgribl.Ac.Id/](http://Eskripsi.StkipPgribl.Ac.Id/)
- Nurrahman. Pengembangan LKPD Dengan Menggunakan Model Penemuan Terbilang Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa, Jurusan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung, ( 2017).
- Oktavia, Linda Sari, And Rakimahwati Rakimahwati. "Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Pbl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Ii Di Sekolah Dasar." *Jipm (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 11, No. 2 (2023): 472-479.
- Rezeki, Sri, Kartono Kartono, And Rio Pranata. "Pengembangan Lkpd Berbasis *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sd Negeri 28 Pontianak Selatan." *Journal On Education* 6, No. 1 (2023): 7806-7815.
- Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Penelitian Peula (Bandung: Alfabet, 2012).

- Rizki Tia Ananda. ” Penerapan Kertas Lakmus Alami Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Asam Basa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ” (2024) : 25, <http://Repository.Uisu.Ac.Id/Handle//3319>
- Sarbaini, Weni, And Reh Bungana Br Perangin-Angin. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Pada Kelas Vii Smp It Bina Insan Batang Kuis 2022/2023." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, No. 3 (2023): 391-402.
- Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif Dan R &D ( Bandung : Alfabeta, 2013).
- Sutomo Moh. Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial ( Yogyakarta: Cv. Bildung Nusantara, 2022).
- Syamsidah Dan Suryani Hamidah, Buku Model *Problem Based Learning* ( Pbl) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan. Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Thobroni Muhammad. Belajar Dan Pembelajaran, (Depok: Ar Ruzz Media, 2013), 22.
- Tu’u, Tulus. Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa, (Jakarta: Grasindo,2004), 78.
- Wahab Abdul, Junaedi, Muh Azhar. “ Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain Di Pgmi”, *Jurnal Basicedu* 5, No. 2 ( 2021) : 1039-1045.
- Wahyuni Nur Puji, “ Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( Lkpd )Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah ( *Problem Based Learning*)” ( Skripsi, Iain Metro,2024)
- Wahyuni Riska Dkk. “Penerapan E-Lkpd Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa” *Jounal Of Natural Sciences*, No 2 (Juli 2021) : 62-67, <http://Journal.Mahesacenter.Org/Index.Php/Jonas/Article/View/99/Pdf>
- Yulianti Eka, Gunawan Indra, “Model Pembelajaran *Problem Based Learning* ( Pbl) Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kritis”, *Indonesia Journal Of Science And Mathematics Education*, Vol 2, No 3 (2019) : 399-408.

## Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Citra Puspita Sari  
 NIM : 211101090048  
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Jember, 24 Februari 2025  
 Saya yang menyatakan



**Citra Puspita Sari**  
 211101090048

**Lampiran 2 Hasil Nilai Pre-Test- Post-Test Kelas VIII B**

	Nama Siswa	Nilai	
		post-test	pre- test
1	Aisara Najwa Ramadhani	90	70
2	Alexandra Awwalia Baroka	90	70
3	Alif Akbar Radhitya Mahardika	100	80
4	Amirah Raisa Al Wantoro	70	70
5	Azizah Nur Fakhirah	60	40
6	Devin Akbar Anusapati	100	80
7	Dinda Citra Puspita	80	80
8	Dwi Nur Aini	90	80
9	Elviana Ayu Ramadani	100	80
10	Erik Bayu Kurniawan	100	80
11	Fazrin Dwi Laksono	100	80
12	Firda Khoirunisa	90	70
13	Firman Ardiansyah	100	80
14	Frisco Oksadio Armana	100	80
15	Grandis Cristiano Agustin	90	90
16	Hafizatul Munawaroh	100	80
17	Hana Khoirunnisa Nadhifa Zahra	100	80
18	Hilman Erick Ardiyanto	100	80
19	Jeva Riski Alamsyah	50	60
20	M.Ananda Azriel	100	80
21	Moch. Ibrahim Hafifi	100	80
22	Moh. Farel Putra Pratama	100	80
23	Moza Raissa Taqi	100	80
24	Muhammad Asyraf Andri Ramadhani	100	80
25	Muhammad Febriansyah	100	80
26	Nelisya Safa'ah	100	60
27	Pinky Zafinia Bayu Safitra	100	80
28	Putra Alamsyah	100	80
29	Siti Rustinatun	100	80
30	Unzila Riskika Rohmatila	100	80

*Lampiran 3 Bukti LKPD Yang Di Kerjakan Oleh Peserta Didik*

**LKPD**

**Ilmu Pengetahuan Sosial**  
**Berbasis Problem Based Learning**  
**Penjelajahan Samudra Kolonialisme Dan**  
**Imperialisme Di Indonesia**



- Sejarah
- Ekonomi
- Sosiologi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**kelas VIII**  
**SEMESTER 2**

Di Susun Oleh : Citra Puspita Sari  
NIM 211101090048

### Tujuan Kegiatan

1. Siswa dapat mendeskripsikan materi Kolonialisme dan Imperialisme terutama penjajahan bangsa Barat dan pendudukan Jepang
2. Siswa dapat berkolaborasi dalam kelompok untuk menganalisis dan mempresentasikan hasil diskusi

### Petunjuk Umum

1. Baca petunjuk di bawah ini dengan saksama.
2. Diskusikan dengan kelompok kalian dan catat hasil diskusi.
3. Siapkan presentasi tentang tema yang telah ditentukan.
4. Jawab pertanyaan reflektif setelah presentasi

## Tahapan Problem Based Learning

### Orientasi masalah

Diskusikan masalah berikut:

“ Bagaimana perubahan kehidupan masyarakat pada masa kolonialisme dan pendudukan Jepang dari beberapa aspek ?

Tuliskan ide-ide yang muncul di dalam

### Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

Kelompok akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (5-6 siswa per kelompok).

Setiap kelompok mendapatkan tema aspek

1. Geografi
2. Ekonomi
3. Politik
4. Pendidikan
5. Sosial
6. Budaya

### Membimbing kegiatan individual maupun kelompok

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut dalam kelompok:

1. Bagaimana perubahan kehidupan Masyarakat pada masa kolonialisme ?
2. Bagaimana perubahan kehidupan Masyarakat pada masa pendudukan Jepang ?

**Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya**

Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Format presentasi dengan diskusi lisan

Pastikan semua anggota kelompok berkontribusi dalam presentasi

**Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

Setelah presentasi, ajukan pertanyaan kepada kelompok lain untuk menambah pemahaman dan mengevaluasi hasil diskusi kelompok lain.

Format hasil diskusi dan presentasi

Nama anggota kelompok

1. AISARA NAIWA RAMADHANI
2. ALEXANDRA AWWALIA BAROKA
3. ALIF AKBAR R.M.
4. AMIRAH RAISA AL-WANTORO
5. AZIZAH NUR FAKHRA
6. ....
7. ....
8. ....

Tema yang di pilih ekonomi

Hasil Diskusi

1. Perubahan kehidupan masyarakat pada masa kolonialisme
  - Mengenalikan mata uang sebagai alat pembayaran.

J E M B E R

2. Perubahan kehidupan masyarakat pada masa pendudukan Jepang

- Peningkatan kas Jepang.....
- Primumi banyak yang menderita.....
- Ekonomi Indonesia jatuh karena perang Jepang.....
- .....
- .....
- .....
- .....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya**

Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Format presentasi dengan diskusi lisan

Pastikan semua anggota kelompok berkontribusi dalam presentasi

**Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

Setelah presentasi, ajukan pertanyaan kepada kelompok lain untuk menambah pemahaman dan mengevaluasi hasil diskusi kelompok lain.

Format hasil diskusi dan presentasi

Nama anggota kelompok

1. Fazzin dai L
2. Firda Karunisa
3. Firman ardiansyah
4. Friesca Alredia A.
5. Grandia Lishans A.
6. ....
7. ....
8. ....

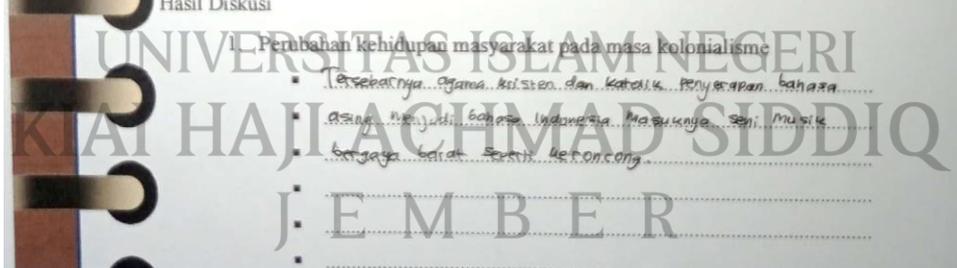
Tema yang di pilih ~~Agama~~ Budaya

Hasil Diskusi

1. Perubahan kehidupan masyarakat pada masa kolonialisme

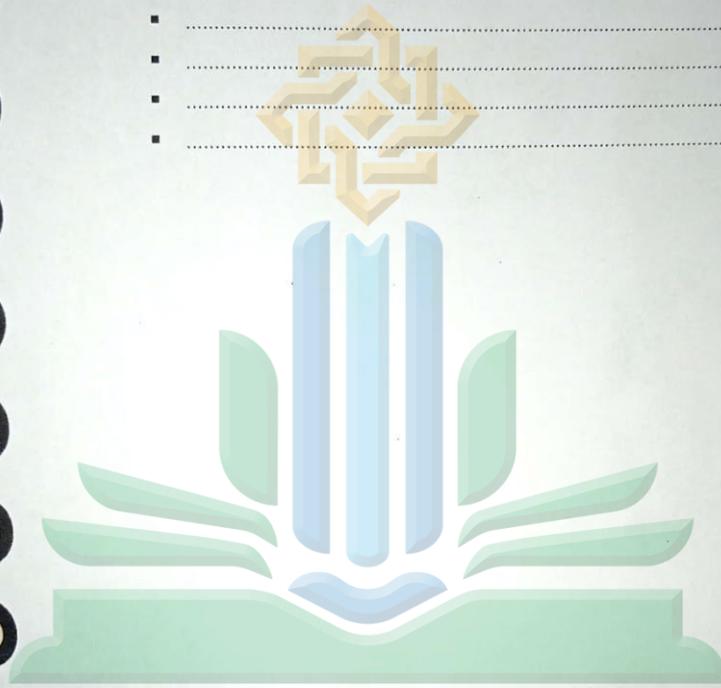
- Tersebar nya agama Kristen dan Katolik. Penyerapan bahasa asing menjadi bahasa Indonesia. Masuknya seni, musik, gaya barat seperti ketoprak.

J E M B E R



2. Perubahan kehidupan masyarakat pada masa pendudukan Jepang

- Implementasi budaya Jepang dalam kehidupan.....
- sehari-hari.....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
AR-RANIRY  
JEMBER

### Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya

Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Format presentasi dengan diskusi lisan

Pastikan semua anggota kelompok berkontribusi dalam presentasi

### Menganalisis Dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Setelah presentasi, ajukan pertanyaan kepada kelompok lain untuk menambah pemahaman dan mengevaluasi hasil diskusi kelompok lain.

Format hasil diskusi dan presentasi

Nama anggota kelompok

1. Devia akbar anusapati.....
2. Dinda citra p.....
3. Dwi nur a.....
4. Elviana Ayu R.....
5. Erik bayu k.....
6. ....
7. ....
8. ....

Tema yang di pilih Sosial.....

Hasil Diskusi

#### 1. Perubahan kehidupan masyarakat pada masa kolonialisme

- Masyarakat terbagi atas 3 golongan yaitu: kelas atas terdiri dari orang-orang eropa kelas menengah terdiri dari timur asing (Cina arab India) dan kelas bawah terdiri dari orang-orang pribumi Indonesia asli.

2. Perubahan kehidupan masyarakat pada masa pendudukan Jepang

▪ Kedudukan pegawai tinggi sudah dapat dijabat oleh orang Indonesia.

- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

AR RAHMAN AR RAHIM

J E M B E R

## Lampiran 4 Matriks Penelitian

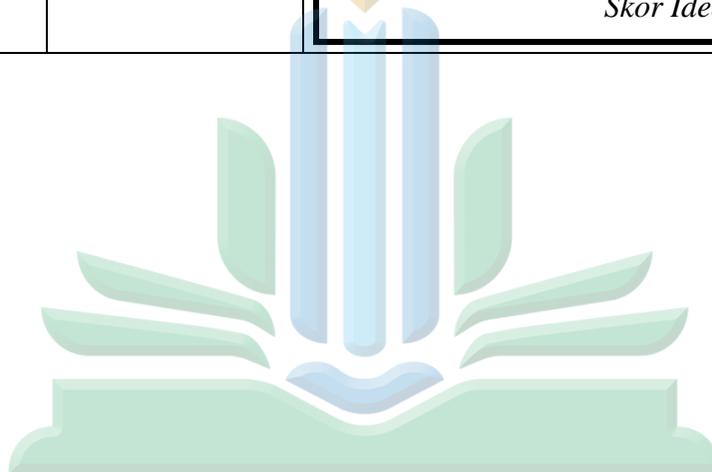
Judul	Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian dan Pengembangan	Alur Penelitian
Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SMP Negeri 1 Panti Jember	1. Bagaimana validitas pengembangan LKPD berbasis problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar ips Di SMP Negeri 1 Panti?	1. Untuk mendeskripsikan validitas pengembangan LKPD berbasis problem based learning pada penggunaan LKPD dalam meningkatkan hasil belajar ips Di SMP Negeri 1 Panti.	1. Observasi 2. Angket 3. Lembar Tes	<p><b>Jenis penelitian</b> Research and development ( R&amp;D)</p> <p><b>Prosedur penelitian</b> Menggunakan model penelitian pengembangan Addie yang terdiri dari 5 fase yaitu : Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation.</p>	<b>Analysis:</b> Pada tahap ini, analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam pembelajaran IPS Di SMPN 1 Panti. Ini termasuk menganalisis Sumber Belajar, kebutuhan siswa dan konsep.

	<p>2. Bagaimana kepraktisan pengembangan LKPD berbasis problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar IPS Di SMP Negeri 1 Panti?</p>	<p>2. Untuk mendeskripsikan kepraktisan pengembangan LKPD berbasis problem based learning pada peserta didik. Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Panti.</p>	<p><b>Uji coba pengembangan produk :</b> Produk di validasi ahli ( untuk mengetahui tingkatan kelayakan ) kemudian uji coba respon lapangan pada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap produk dan memberikan soal pre-test dan post-test untuk mengetahui keefektifan.</p>	<p><b>Design:</b> Pada tahap ini peneliti merancang bahan ajar LKPD berbasis problem based learning dengan menetapkan judul bahan ajar serta membuat LKPD yang berdasarkan dengan kurikulum, Capaian pembelajaran serta tujuan pembelajaran.</p>
	<p>3. Bagaimana Efektivitas pengembangan LKPD berbasis problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar ips Di SMP Negeri 1</p>	<p>3. Untuk mendeskripsikan Efektivan pengembangan LKPD berbasis problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar ips Di SMP Negeri 1 Panti.</p>	<p><b>Subjek uji coba</b> Peserta didik kelas VIII B SMPN 1 Panti</p>	<p><b>Development:</b> Pada tahap ini, LKPD yang telah dirancang akan dikembangkan. Ini termasuk pembuatan konten, pengintegrasian masalah nyata yang relevan dengan materi IPS, serta</p>

Panti?				<p>penyusunan instruksi yang jelas bagi siswa. Dan divalidasi oleh 3 para ahli yaitu : ahli Bahasa, media dan materi.</p>
			<p><b>Jenis data</b>  <b>Data kuantitatif</b>          Data kuantitatif didapatkan dari instrumen validasi ahli dan angket respon siswa. Hasil dari analisis data kuantitatif ini berfungsi untuk memastikan kelayakan pada hasil produk yang dihasilkan.</p> <p><b>Data kualitatif</b>          Data kualitatif didapatkan dari saran dan catatan yang disampaikan oleh validator ahli ataupun siswa. Hasil dari analisis data kualitatif bertujuan guna memperbaiki media yang dibuat.</p>	<p><b>Implementation:</b>          Tahap implementasi di lakukan setelah lembar kerja peserta didik yang di kembangkan di nyatakan valid oleh 3 validator. Dengan menyebarkan angket respon peserta didik untuk mengetahui kepraktisan dari produk.</p>
			<p><b>Instrumen pengumpulan data</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Instrument angket</li> <li>2. Observasi</li> <li>3. Instrument lembar tes</li> </ol>	<p><b>Evaluation:</b> Tahap evaluasi bertujuan untuk memberikan</p>

				<p>kualitas atau nilai terhadap lembar kerja peserta didik. Dengan perolehan data hasil belajar di nilai dari soal pre-test dan post-test.</p>
			<p><b>Teknik analisis data</b></p> <p>1. Analisis Angket validasi Ahli</p> $Va = \frac{(Total\ Skor\ \square\ asil)\ TS}{(Total\ Skor\ Maksimal)} \times 100\%$ <p>2. Analisis data hasil ke praktisan LKPD</p> $P = \frac{(Jumlah\ Skor\ yang\ Di\ peroleh)\ f}{(Skor\ Maksimum)\ n} \times 100\%$	

			3. Analisis data hasil efektifitas LKPD	
			$N-Gain = \frac{Skor\ Post\ test - Skor\ Pre\ test}{Skor\ Ideal - Skor\ Pre} \times 100\%$	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Media

### LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul penelitian	Pengembangan LKPD berbasis Problem based Learning dalam meningkatkan hasil belajar ips Di SMP Negeri 1 Pantj Jember
Penyusun	Citra Puspita Sari
Dosen Pembimbing	Dr. Moh.Sutomo,M.Pd
Instansi	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

#### A. Petunjuk

Berilah tanda check list ( ✓ ) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian keterrangan sebagai berikut :

Skor penilaian	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup baik
1	Kurang baik

Sertakan komentar atau saran pada bagian keterangan terhadap penilaian yang Bapak / Ibu berikan

#### B. Identitas Validator

Nama	Rachma Dini Fhira, M.Si
Instansi	UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

#### C. Penilaian

Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Skor penilaian			
		1	2	3	4
Efisiensi Media	1. Mudah digunakan				✓
	2. Mudah di simpan				✓
	3. Pemakaian tidak memerlukan perlakuan khusus				✓
	4. Kemenarikan LKPD				✓
	5. Desain warna LKPD				✓
	6. Penggunaan Bahasa yang di gunakan dalam LKPD mudah di pahami				✓

Keakuratan LKPD	7. Kesesuaian pemakaian jenis huruf yang di gunakan				✓
	8. Konsistensi penggunaan huruf, gambar, spasi dan pengetikan pada LKPD				✓
Estetika	9. Keserasian pemilihan warna				✓
	10. Keserasian warna tulisan pada LKPD				✓
	11. Kombinasi warna yang di gunakan dalam mendesain LKPD				✓
	12. Ketepatan warna dalam setiap lembar nya				✓
	13. Kemenarikan LKPD				✓
	14. Tidak mudah lepas ataupun hancur saat digunakan				✓
	15. Memiliki bahan yang aman di gunakan untuk siswa				✓
Total Keseluruhan					

## D. Komentor dan saran perbaikan

- perhatikan penulisan → penulisan huruf kapital

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

## E. Kesimpulan penilaian secara umum

Berdasarkan hasil penilaian yang sudah di lakukan skor yang di peroleh menunjukkan bahwa LKPD :

1. Dapat di gunakan tanpa revisi
2. Dapat di gunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat di gunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat di gunakan

Jember ,  
Validator Ahli Media



(...Rachma Dwi Faza, M.Si.....)

NIP: 199403032020122005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Materi

### LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul penelitian	Pengembangan LKPD berbasis Problem based Learning dalam meningkatkan hasil belajar ips Di SMP Negeri 1 Panti Jember
Penyusun	Citra Puspita Sari
Dosen Pembimbing	Dr. Moh.Sutomo,M.Pd
Instansi	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

- a. Petunjuk  
Berilah tanda check list ( ✓ ) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian keterrangan sebagai berikut :

Skor penialaian	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup baik
1	Kurang baik

Sertakan komentar atau saran pada bagian keterangan terhadap penilaian yang Bapak / Ibu berikan

- b. Identitas Validator

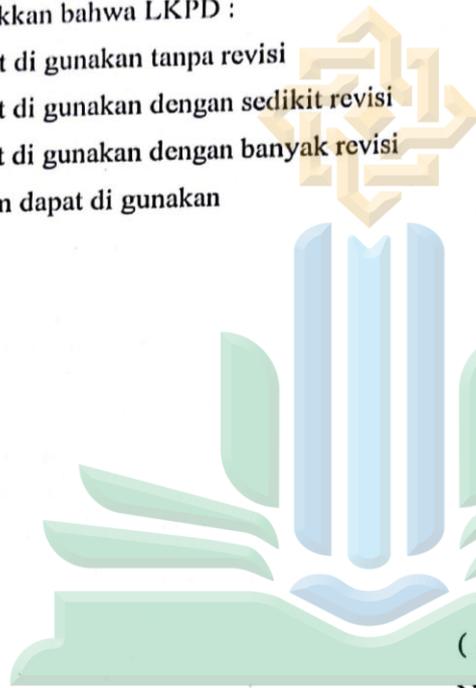
Nama	ASTIYANI . S.Pd
Instansi	SMP NEGERI 1 PANTI

- c. Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Aspek Didaktik	Mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran			✓	
2.		Menekankan proses untuk menemukan konsep			✓	
3.		Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik			✓	
4.		Mengembangkan kemampuan komunikasi sosial dan emosional			✓	

5.		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan anak				✓
6.		Kesesuaian pertanyaan yang digunakan dengan tingkat kemampuan peserta didik			✓	
7.	Aspek Konstruksi	Menyediakan ruang yang cukup untuk memberi keleluasaan pada peserta didik untuk menulis pendapatnya			✓	
8.		Kalimat yang digunakan mudah dipahami dan tidak menimbulkan makna ganda			✓	
9.		Penggunaan bahasa komunikatif			✓	
10.		Kelengkapan identitas				✓
11.		Kejelasan tulisan dan gambar			✓	
12.	Aspek Teknis	Penampilan fisik LKPD dapat mendorong minat baca peserta didik				✓
13.		Kelengkapan materi			✓	
14.		Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar (KD)			✓	
15.	Kualitas Materi LKPD	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓
16.		Kebenaran konsep materi			✓	
17.		Keakuratan gambar				✓
18.		Kesesuaian gambar dengan materi			✓	
19.		Kesesuaian urutan materi			✓	
20.		Melatih peserta didik berfikir kritis dan kreatif			✓	
Total Keseluruhan						

- d. Komentar dan saran perbaikan  
 Komentar : konsep problem based learning (PBL) sudah diterapkan dengan baik.  
 saran : perkuat elemen komunikasi dan kreativitas dalam LKPD dengan memberikan tugas yang mendorong untuk mempresentasikan solusi mereka secara kreatif
- e. Kesimpulan penilaian secara umum  
 Berdasarkan hasil penilaian yang sudah dilakukan skor yang di peroleh menunjukkan bahwa LKPD :
1. Dapat di gunakan tanpa revisi
  2. Dapat di gunakan dengan sedikit revisi
  3. Dapat di gunakan dengan banyak revisi
  4. Belum dapat di gunakan



Jember ,  
 Validator Ahli Materi

(.....ASTIYANI, S.Pd.....)

NIP: 197306112021212002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli Bahasa

### LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Judul penelitian	Pengembangan LKPD berbasis Problem based Learning dalam meningkatkan hasil belajar ips Di SMP Negeri 1 Panti Jember
Penyusun	Citra Puspita Sari
Dosen Pembimbing	Dr. Moh.Sutomo,M.Pd
Instansi	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

#### A. Petunjuk

Berilah tanda check list ( ✓ ) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian keterrangan sebagai berikut :

Skor penilaian	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup baik
1	Kurang baik

Sertakan komentar atau saran pada bagian keterangan terhadap penilaian yang Bapak / Ibu berikan

#### B. Identitas Validator

Nama	Dr. Roni Subhan S.pd. M.pd
Instansi	UIN KIAI Haji Achmad Siddiq Jember

#### C. Penilaian

Aspek penilaian	Kriteria penilaian	Skor penilaian			
		1	2	3	4
Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	1. Bahasa sesuai dengan Ejaan yang di sempurnakan ( EYD)				✓
	2. Ketepatan tata Bahasa			✓	
	3. Tidak ada penafsiran ganda dari kata-kata yang di gunakan				✓
	4. Bahasa sajian materi mudah untuk di pahami				✓
	5. Kesesuaian Bahasa yang di gunakan dengan kemampuan berbahasa siswa SMP				✓

Komunikatif dan Interaktif	6. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
	7. Konsistensi penggunaan istilah / symbol/ lambang yang menggambarkan konsep dalam LKPD			✓	
	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan tidak menimbulkan kebingungan atau ambigu				✓
	9. Penyusunan kalimat sesuai dengan tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	10. Bahasa yang di gunakan interaktif				✓
Total Keseluruhan					✓

## D. Komentor dan saran perbaikan

Usahakan teks yang di bahas oleh diselusi hanya keanu dan teks dan tidak terlalu luas

## E. Kesimpulan penilaian secara umum

Berdasarkan hasil penilaian yang sudah di lakukan skor yang di peroleh menunjukkan bahwa LKPD :

1. Dapat di gunakan tanpa revisi
2. Dapat di gunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat di gunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat di gunakan

Jember ,

Validator Ahli Bahasa

  
Dr. Roni Serban S Pd M Pd

NIP :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 8 Hasil Respon Peserta Didik

### LEMBAR RESPON SISWA

Nama	Firda Khairunisa
Kelas	VIII B
Sekolah	SMPN 1 PANTI
Tanggal	13-1-2025

#### A. Tujuan

Tujuan angket ini adalah mendapatkan data penilaian respon siswa terhadap kegiatan dan komponen pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan LKPD Berbasis Problem Based Learning.

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu LKPD yang telah di berikan
2. Setelah selesai membaca, silahkan isi pernyataan pada tabel di bawah ini
3. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat mu sendiri, tanpa di pengaruhi oleh siapapun
4. Pengisian lembar ini tidak mempengaruhi nilai IPS, sehingga tidak perlu takut untuk mengungkapkan pendapatmu sebenarnya.
5. makna dari skala penilaian sebagai berikut :

Skor penilaian	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup baik
1	Kurang baik

#### C. Penilaian

No.	Pernyataan	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1.	LKPD ini menggunakan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan materi				✓
2.	LKPD membantu saya dalam proses pembelajaran				✓
3.	LKPD memuat Pertanyaan-pertanyaan yang mendorong saya untuk berfikir			✓	
4.	Soal-soal yang terdapat dalam LKPD sesuai dengan kemampuan saya			✓	

5.	Saya dapat menarik Kesimpulan tentang materi yang di ajarkan setelah belajar menggunakan LKPD			✓	
6.	Saya lebih aktif jika belajar menggunakan LKPD			✓	
7.	Saya bersemangat belajar menggunakan LKPD			✓	
8.	Tulisan dan gambar pada LKPD jelas dan menarik			✓	
9.	Tampilan LKPD ini menarik			✓	
10.	Bahasa yang di gunakan sederhana dan mudah di pahami			✓	
Total Keseluruhan		32			

## D. Kritik dan saran

Saya mudah memahami pelajaran IPS karena bahasa mudah dipahami

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LEMBAR RESPON SISWA

Nama	Himan Erick A.
Kelas	BB
Sekolah	SMPN 1 PANTI
Tanggal	13 Januari 2025

## A. Tujuan

Tujuan angket ini adalah mendapatkan data penilaian respon siswa terhadap kegiatan dan komponen pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan LKPD Berbasis Problem Based Learning.

## B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu LKPD yang telah di berikan
2. Setelah selesai membaca, silahkan isi pernyataan pada tabel di bawah ini
3. Berilah tanda (  $\checkmark$  ) pada kolom yang sesuai dengan pendapat mu sendiri, tanpa di pengaruhi oleh siapapun
4. Pengisian lembar ini tidak mempengaruhi nilai IPS, sehingga tidak perlu takut untuk mengungkapkan pendapatmu sebenarnya.
5. makna dari skala penilaian sebagai berikut :

Skor penilaian	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup baik
1	Kurang baik

## C. Penilaian

No.	Pernyataan	Skala penilaian			
		1	2	3	4
1.	LKPD ini menggunakan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan materi			$\checkmark$	
2.	LKPD membantu saya dalam proses pembelajaran		$\checkmark$		
3.	LKPD memuat Pertanyaan-pertanyaan yang mendorong saya untuk berfikir			$\checkmark$	
4.	Soal-soal yang terdapat dalam LKPD sesuai dengan kemampuan saya		$\checkmark$		

5.	Saya dapat menarik Kesimpulan tentang materi yang di ajarkan setelah belajar menggunakan LKPD			✓	
6.	Saya lebih aktif jika belajar menggunakan LKPD			✓	
7.	Saya bersemangat belajar menggunakan LKPD		✓		
8.	Tulisan dan gambar pada LKPD jelas dan menarik			✓	
9.	Tampilan LKPD ini menarik			✓	
10.	Bahasa yang di gunakan sederhana dan mudah di pahami			✓	
Total Keseluruhan					

## D. Kritik dan saran

.....

.....

.....

.....

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN

## ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA

Nama	ALEXANDRA AWWALIA
Kelas	8B

A. Siswa dapat memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kotak "Ya" atau "Tidak" untuk jawaban yang dianggap paling tepat.

B. Tabel Angket Analisis Kebutuhan Siswa

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda antusias mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas ?	✓	
2.	Apakah guru menggunakan bahan ajar yang bervariasi selama proses pembelajaran berlangsung ?		✓
3.	Apakah bahan ajar yang di gunakan guru sudah dapat membantu anda dalam memahami materi IPS ?	✓	
4.	Apakah anda mencari bahan ajar lain selain buku yang di sediakan di sekolah untuk membantu anda memahami materi yang di ajarkan. Misal nya : internet, majalah atau buku lain nya ?	✓	
5.	Apakah anda membutuhkan ada nya pengembangan bahan ajar lain selain yang di sediakan di sekolah ?	✓	
6.	Apakah anda kesulitan dalam memahami materi pembelajaran ips ?	✓	
7.	Apakah anda pernah menggunakan LKPD dalam pembelajaran IPS ?	✓	
8.	Apakah dengan menggunakan LKPD anda tertarik untuk belajar IPS ?	✓	
9.	Apabila penyajian dalam bahan ajar di dominasi oleh gambar. Apakah anda tertarik membaca dan terbantu untuk memahami materi pembelajaran ips ?	✓	
10.	Apakah anda setuju jika di kembangkan bahan ajar LKPD Berbasis PBL sehingga materi pembelajaran ips dapat di pahami ?	✓	

## LAMPIRAN

## ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA

Nama	ALIF OKBAR FADHIL-TO MACHRIKA
Kelas	VIII B

A. Siswa dapat memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kotak "Ya" atau "Tidak" untuk jawaban yang di anggap paling tepat.

B. Tabel Angket Analisis Kebutuhan Siswa

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda antusias mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas ?	✓	
2.	Apakah guru menggunakan bahan ajar yang bervariasi selama proses pembelajaran berlangsung ?		✓
3.	Apakah bahan ajar yang di gunakan guru sudah dapat membantu anda dalam memahami materi IPS ?	✓	
4.	Apakah anda mencari bahan ajar lain selain buku yang di sediakan di sekolah untuk membantu anda memahami materi yang di ajarkan. Misal nya : internet, majalah atau buku lain nya ?	✓	
5.	Apakah anda membutuhkan ada nya pengembangan bahan ajar lain selain yang di sediakan di sekolah ?	✓	
6.	Apakah anda kesulitan dalam memahami materi pembelajaran ips ?		✓
7.	Apakah anda pernah menggunakan LKPD dalam pembelajaran IPS ?	✓	✓
8.	Apakah dengan menggunakan LKPD anda tertarik untuk belajar IPS ?		✓
9.	Apabila penyajian dalam bahan ajar di dominasi oleh gambar. Apakah anda tertarik membaca dan terbantu untuk memahami materi pembelajaran ips ?	✓	
10.	Apakah anda setuju jika di kembangkan bahan ajar LKPD Berbasis PBL sehingga materi pembelajaran ips dapat di pahami ?	✓	

## LAMPIRAN

## ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA

Nama	Aisara Nagwa R.
Kelas	VIII B

A. Siswa dapat memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kotak "Ya" atau "Tidak" untuk jawaban yang dianggap paling tepat.

B. Tabel Angket Analisis Kebutuhan Siswa

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda antusias mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas ?	✓	
2.	Apakah guru menggunakan bahan ajar yang bervariasi sehingga proses pembelajaran berlangsung ?	✓	✓
3.	Apakah bahan ajar yang di gunakan guru sudah dapat membantu anda dalam memahami materi IPS ?		✓
4.	Apakah anda mencari bahan ajar lain selain buku yang di sediakan di sekolah untuk membantu anda memahami materi yang di ajarkan. Misal nya : internet, majalah atau buku lain nya ?	✓	
5.	Apakah anda membutuhkan ada nya pengembangan bahan ajar lain selain yang di sediakan di sekolah ?	✓	
6.	Apakah anda kesulitan dalam memahami materi pembelajaran ips ?		✓
7.	Apakah anda pernah menggunakan LKPD dalam pembelajaran IPS ?		✓
8.	Apakah dengan menggunakan LKPD anda tertarik untuk belajar IPS ?	✓	
9.	Apabila penyajian dalam bahan ajar di dominasi oleh gambar. Apakah anda tertarik membaca dan terbantu untuk memahami materi pembelajaran ips ?	✓	
10.	Apakah anda setuju jika di kembangkan bahan ajar LKPD Berbasis PBL sehingga materi pembelajaran ips dapat di pahami ?	✓	

## LAMPIRAN

## ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA

Nama	Amirah Raisa Al Wantoro
Kelas	VIII B

A. Siswa dapat memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kotak "Ya" atau "Tidak" untuk jawaban yang dianggap paling tepat.

B. Tabel Angket Analisis Kebutuhan Siswa

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda antusias mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas ?	✓	
2.	Apakah guru menggunakan bahan ajar yang bervariasi selama proses pembelajaran berlangsung ?	✓	
3.	Apakah bahan ajar yang di gunakan guru sudah dapat membantu anda dalam memahami materi IPS ?	✓	
4.	Apakah anda mencari bahan ajar lain selain buku yang di sediakan di sekolah untuk membantu anda memahami materi yang di ajarkan. Misal nya : internet, majalah atau buku lain nya ?	✓	
5.	Apakah anda membutuhkan ada nya pengembangan bahan ajar lain selain yang di sediakan di sekolah ?		✓
6.	Apakah anda kesulitan dalam memahami materi pembelajaran ips ?		✓
7.	Apakah anda pernah menggunakan LKPD dalam pembelajaran IPS ?	✓	
8.	Apakah dengan menggunakan LKPD anda tertarik untuk belajar IPS ?	✓	
9.	Apabila penyajian dalam bahan ajar di dominasi oleh gambar. Apakah anda tertarik membaca dan terbantu untuk memahami materi pembelajaran ips ?	✓	
10.	Apakah anda setuju jika di kembangkan bahan ajar LKPD Berbasis PBL sehingga materi pembelajaran ips dapat di pahami ?	✓	

## LAMPIRAN

## ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA

Nama	AZIZAH NUR FAKHIRAH
Kelas	8B

A. Siswa dapat memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check list (√) Pada kotak "Ya" atau "Tidak" untuk jawaban yang di anggap paling tepat.

B. Tabel Angket Analisis Kebutuhan Siswa

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda antusias mengikuti proses pembelajaran IPS di kelas ?	✓	
2.	Apakah guru menggunakan bahan ajar yang bervariasi selama proses pembelajaran berlangsung ?		✓
3.	Apakah bahan ajar yang di gunakan guru sudah dapat membantu anda dalam memahami materi IPS ?		✓
4.	Apakah anda mencari bahan ajar lain selain buku yang di sediakan di sekolah untuk membantu anda memahami materi yang di ajarkan. Misal nya : internet, majalah atau buku lain nya ?		✓
5.	Apakah anda membutuhkan ada nya pengembangan bahan ajar lain selain yang di sediakan di sekolah ?	✓	
6.	Apakah anda kesulitan dalam memahami materi pembelajaran ips ?	✓	-
7.	Apakah anda pernah menggunakan LKPD dalam pembelajaran IPS ?	✓	
8.	Apakah dengan menggunakan LKPD anda tertarik untuk belajar IPS ?		✓
9.	Apabila penyajian dalam bahan ajar di dominasi oleh gambar. Apakah anda tertarik membaca dan terbantu untuk memahami materi pembelajaran ips ?		✓
10.	Apakah anda setuju jika di kembangkan bahan ajar LKPD Berbasis PBL sehingga materi pembelajaran ips dapat di pahami ?		✓

## Lampiran 9 Surat Permohonan Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9237/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 1 Panti  
 Jl.PB Sudirman, NO.6, Darungan, panti

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101090048  
 Nama : CITRA PUSPITA SARI  
 Semester : Semester tujuh  
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SMP Negeri 1 Panti Jember" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Astuti, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 November 2024

Dekan,

Kiai Dekan Bidang Akademik,



HOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 10 Jurnal Kegiatan Penelitian

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari / Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	20 November 2024	Permohonan Izin Penelitian di SMP Negeri 1 Panti	
2.	22 November 2024	Wawancara dengan guru mata Pelajaran IPS kelas VIII B di SMP Negeri 1 Panti	
3.	11 Desember 2024	Validasi LKPD Oleh Ahli Bahasa	
4.	24 Desember 2024	Validasi LKPD Oleh Ahli Media	
5.	27 Desember 2024	Validasi LKPD Oleh Ahli Materi	
6.	13 Januari 2025	Penyebaran angket analisis siswa, uji respon siswa penerapan LKPD di kelas VIII B di SMP Negeri 1 Panti	
7.	20 Januari 2025	Penerapan LKPD, dan pemberian soal	
8.	03 Februari 2025	Surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 03 Februari 2025

Kepala SMP Negeri 1 Panti



S.Pd.

NIP. 19720825 200801 2 007

## Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
**SMP NEGERI 1 PANTI**  
 Jl. PB. Sudirman No.6 Panti, Jember, Jawa Timur 68153  
 Telp. 0331. 711624, email : [smpn1panti@gmail.com](mailto:smpn1panti@gmail.com)



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.9.6.1/ 281/ 35.09.310.16.20523872/ 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ASTUTI, S.Pd.  
 NIP. : 19720825 200801 2 007  
 Pangkat/ Gol : Pembina Tk.I/ IVb  
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Panti – Jember

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : CITRA PUSPITA SARI  
 NIM : 211101090048  
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan Penelitian/ Riset dengan Judul "**Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 1 Panti**" selama 30 (tiga puluh) hari di SMP Negeri 1 Panti.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

J E M B E R

Jember, 03 Pebruari 2025

Kepala Sekolah,



ASTUTI, S.Pd.  
 NIP. 19720825 200801 2 007

## Lampiran 12 Surat Permohonan validator Ahli Media



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2568/In.20/3.a/PP.009/12/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 211101090048  
 Nama : CITRA PUSPITA SARI  
 Semester : Semester tujuh  
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
 Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di SMP negeri 1 Panti Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Desember 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

### Lampiran 13 Surat Permohonan validator Ahli Bahasa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://fftik.uinkhas-jember.ac.id](http://fftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2565/In.20/3.a/PP.009/12/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Dr. Roni Subhan, M.Si  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Roni Subhan, M.Si untuk menjadi Validator Ahli Bahasa, mahasiswa atas nama :

NIM : 211101090048  
 Nama : CITRA PUSPITA SARI  
 Semester : Semester tujuh  
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
 Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SMP Negeri 1 Panti Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Desember 2024

an. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 14 Surat Permohonan validator Ahli Materi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2569/In.20/3.a/PP.009/12/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Astiyani S.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Astiyani S.Pd untuk menjadi Validator Ahli Materi, mahasiswa atas nama :

NIM	: 211101090048
Nama	: CITRA PUSPITA SARI
Semester	: Semester tujuh
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Judul Skripsi	: Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Di SMP negeri 1 Panti Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Desember 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 15 Surat Permohonan Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://fftik.uinkhas-jember.ac.id](http://fftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

### SURAT TUGAS

Nomor : B-6137/In.20/3.a/PP.009/10/2024

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, perlu kepastian pembimbing;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 03/In.20/3.a/PP.009/2023 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

### **MEMBERI TUGAS**

- Kepada** : Dr.Moh. Sutomo, M.Pd
- Untuk** : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
- a. NIM : 211101090048
- b. Nama : CITRA PUSPITA SARI
- c. Prodi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
- d. Judul : Pengembangan Bahan Ajar LKPD Berbasis Problem Based Learning ( PBL) pada pembelajaran Ips di MTS Bustanul Ulum Pantii

**Tugas Berlaku** : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 02 Oktober 2025 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 02 Oktober 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-6137/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Dr.Moh. Sutomo, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr.Moh. Sutomo, M.Pd berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM	: 211101090048
Nama	: CITRA PUSPITA SARI
Semester	: TUJUH
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Judul Skripsi	: Pengembangan Bahan Ajar LKPD Berbasis Problem Based Learning ( PBL) pada pembelajaran Ips di MTS Bustanul Ulum Panti

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Oktober 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**NOTIBUL UMAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Lampiran 16 Soal *Pre-Test*

## LEMBAR SOAL PRE-TEST

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII ( Delapan ) / 2
Alokasi Waktu	: 30 Menit
Kurikulum Acuan	: kurikulum Merdeka

## Petunjuk Umum

1. Bacalah setiap soal di bawah ini dengan seksama.
2. Perhatikan alokasi waktu yang telah disediakan.
3. Jawablah pertanyaan sesuai dengan perintah, pada lembar jawaban yang tersedia.
4. Jumlah soal sebanyak 10 soal yang terdiri dari Pilihan Ganda
5. Kerjakan terlebih dahulu soal yang Anda anggap mudah, kemudian kerjakan soal yang lainnya.

- I. Pilihlah Jawaban A,B,C atau D dengan menyilang jawaban pada lembar jawaban yang sudah di sediakan
  1. Berikut ini merupakan pernyataan yang tepat tentang VOC, **kecuali**
    - A. Gubernur jenderal VOC yang pertama adalah Van den Bosch
    - B. VOC memiliki hak istimewa diantaranya adalah untuk mencetak uang sendiri
    - C. VOC didirikan pada tahun 1602 dengan tujuan untuk menghindari persaingan antar sesama pedagang belanda
    - D. Berdirinya VOC di latar belakang oleh persaingan antar tidak sehat antar pedagang belanda di indonesia
  2. Tujuan belanda mendirikan VOC pada tahun 1602 adalah
    - A. Menyaingi para pedagang inggris di india
    - B. Mencegah persaingan diantara para pedagang belanda sendiri dan pedagang lainnya
    - C. Melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah maluku

- D. Persaingan antara pedagang spanyol dan portugis di indonesia
3. Pemerintah belanda memberikan hak-hak istimewa kepada VOC yang meliputi Hak-hak sebagai berikut, **kecuali**
- A. Mencetak uang
  - B. Memiliki tentara
  - C. Menyatakan perang dan damai
  - D. Mendirikan negara merdeka
4. Beberapa hak oktroi yang dimiliki VOC di bawah ini, **kecuali**
- A. Memperoleh hak monopoli dalam perdagangan
  - B. VOC mengadakan pemerintahannya sendiri
  - C. VOC menggunakan mata uang negeri jajahan
  - D. VOC berhak membentuk angkatan perang
5. Setelah VOC di bubarkan, politik kolonial liberal mulai di jalankan oleh gubernur jenderal Deandels, tugas Deandelas Di indonesia adalah mempertahankan pulau jawa dari serangan
- A. Perancis
  - B. Jerman
  - C. Amerika
  - D. Inggris
6. Pada tahun berapa Van Den Bosch menerapkan Sistem Tanam Paksa (*Cultuur Stelsel*)
- A. 1601
  - B. 1745
  - C. 1825
  - D. 1830
7. Apa alasan dari Van Den Bosch menerapkan Sistem Tanam Paksa (*Cultuur Stelsel*)
- A. Karena Belanda menghadapi kesulitan keuangan akibat perang jawa dan perang belgia
  - B. Karena kelebihan hasil panen
  - C. Sistem pajak yang di naik kan
  - D. Untuk meningkatkan hasil pajak
8. Perlawanan terhadap hindia-belanda salah satunya yaitu Perang padri yang terjadi di wilayah

- A. Kalimantan
  - B. Sumatera Barat
  - C. Sulawesi
  - D. Jawa
9. Berikut ini yang termasuk dari kebijakan pemerintahan jepang selama menjajah indonesia, **kecuali**
- A. Membentuk organisasi sosial
  - B. Tanam paksa
  - C. Membentuk organisasi militer
  - D. Romusha
10. Salah satu kebijakan pemerintahan jepang di indonesia adalah membentuk organisasi sosial salah satu nya yaitu organisasi putera Gerakan Putera dipimpin tokoh-tokoh nasional yang sering disebut Empat Serangkai, yaitu Soekarno, Mohammad Hatta, K.H. Mas Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara, yang di bentuk pada tanggal
- A. 17 Mei 1942
  - B. 17 Agustus 1945
  - C. 10 Oktober 1940
  - D. 1 Maret 1943

**Lampiran 17 Lembar Soal Post-Test**

## LEMBAR SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: VIII ( Delapan ) / 2
Alokasi Waktu	: 30 Menit
Kurikulum Acuan	: kurikulum Merdeka

**Petunjuk Umum**

6. Bacalah setiap soal di bawah ini dengan seksama.
7. Perhatikan alokasi waktu yang telah disediakan.
8. Jawablah pertanyaan sesuai dengan perintah, pada lembar jawaban yang tersedia.
9. Jumlah soal sebanyak 10 soal yang terdiri dari Pilihan Ganda
10. Kerjakan terlebih dahulu soal yang Anda anggap mudah, kemudian kerjakan soal yang lainnya.

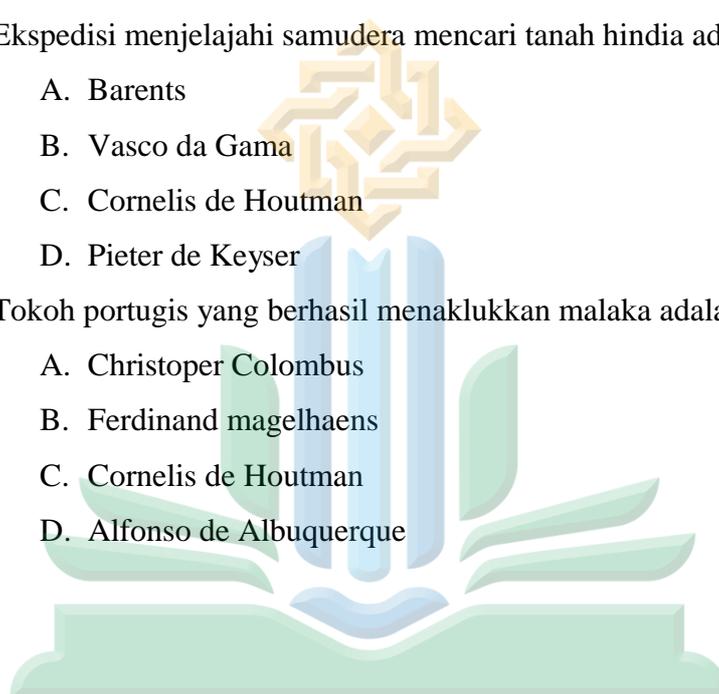
II. Pilihlah Jawaban A,B,C atau D dengan menyilang jawaban pada lembar jawaban yang sudah di sediakan

1. Faktor- faktor pendorong bangsa barat datang di indonesia salah satu nya adalah motivasi 3G ( Gold, Glory, Gospel) dari pemaparan di atas yang di maksud dengan Glory adalah
  - A. Kejayaan bangsa
  - B. Kekayaan
  - C. Kesejahteraan
  - D. Penyebaran agama
2. Faktor- faktor pendorong bangsa barat datang di indonesia salah satu nya adalah motivasi 3G ( Gold, Glory, Gospel) dari pemaparan di atas yang di maksud dengan Gold adalah
  - A. Kejayaan bangsa
  - B. Kekayaan
  - C. Kesejahteraan

#### D. Penyebaran agama

3. Faktor- faktor pendorong bangsa barat datang di indonesia salah satu nya adalah motivasi 3G ( Gold, Glory, Gospel).dari pemaparan di atas yang di maksud dengan Gospel adalah
  - A. Kejayaan bangsa
  - B. Kekayaan
  - C. Kesejahteraan
  - D. Penyebaran agama
4. Faktor-faktor pendorong bangsa barat datang di indonesia salah satu nya revolusi industri. Yang di maksud dengan revolusi industri adalah
  - A. Penguasaan wilayah
  - B. Kemakmuran suatu wilayah
  - C. pergantian atau perubahan menggunakan tenaga manusia dan hewan menjadi tenaga mesin.
  - D. Memperkuat pertahanan militer
5. Berikut yang menjelaskan mengenai pengertian Imperialisme adalah
  - A. Sistem pemerintahan di mana kekuasaan tertinggi berada di tangan satu orang atau kelompok kecil.
  - B. Gerakan sosial yang bertujuan untuk memperjuangkan hak asasi manusia dan keadilan sosial di seluruh dunia.
  - C. Proses di mana suatu negara mengembangkan industri dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya
  - D. Kebijakan politik, ekonomi, atau militer suatu negara untuk memperoleh kekuasaan lebih besar di luar wilayahnya.
6. Imperialism kuno yang di pelopori oleh portugis dan spanyol mempunyai semboyan
  - A. The wealth of nation
  - B. Liberte, egalite, fraternite
  - C. Laissez faire laizes passer
  - D. Gold, Glory,Gospel
7. Imperialisme modern muncul setelah terjadi nya revolusi industri, karena bertujuan
  - A. Memperkuat pertahanan militer
  - B. Mengembangkan perekonomian
  - C. Mengembalikan kejayaan negara penjajah
  - D. Menimbun kekayaan berupa logam mulia

8. Kedatangan bangsa-bangsa eropa ke dunia timur termasuk indonesia disebabkan
- A. Keinginan untuk membuktikan bahwa bumi itu bulat
  - B. Bangsa eropa ingin menguasai daerah-daerah di luar Eropa
  - C. Keinginan bangsa eropa untuk memperoleh keuntungan besar
  - D. Aktivitas perdagangan bangsa Eropa di laut tengah di Tutup
9. Pelaut Portugis yang di panggil raja portugis manuel I untuk melakukan Ekspedisi menjelajahi samudera mencari tanah hindia adalah
- A. Barents
  - B. Vasco da Gama
  - C. Cornelis de Houtman
  - D. Pieter de Keyser
10. Tokoh portugis yang berhasil menaklukkan malaka adalah
- A. Christoper Colombus
  - B. Ferdinand magelhaens
  - C. Cornelis de Houtman
  - D. Alfonso de Albuquerque



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

*Lampiran 18 Kartu Soal Pre-Test Dan Post-Test*

**KARTU SOAL PRE-TEST DAN POST- TEST**

Kurikulum : Merdeka

Jumlah/Bentuk Soal : 20 soal PG

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahaun Sosial

Kelas : VIII B

NO	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	INDOKATOR SOAL	SOAL	L.C	KUNCI
1	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Faktor pendorong bangsa barat datang di Indonesia	Peserta didik mampu memahami Faktor pendorong bangsa barat datang di Indonesia	Faktor- faktor pendorong bangsa barat datang di indonesia salah satu nya adalah motivasi 3G ( Gold, Glory, Gospel).dari pemaparan di atas yang di maksud dengan Glory adalah a. Kejayaan bangsa b. Kekayaan c. Kesejahteraan d. Penyebaran agama	C2	A

NO	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	INDOKATOR SOAL	SOAL	L.C	KUNCI
2	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Faktor pendorong bangsa barat datang di Indonesia	Peserta didik mampu memahami Faktor pendorong bangsa barat datang di Indonesia	<p>Faktor- faktor pendorong bangsa barat datang di indonesia salah satu nya adalah motivasi 3G ( Gold, Glory, Gospel).dari pemaparan di atas yang di maksud dengan Gold adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kejayaan bangsa</li> <li>Kekayaan</li> <li>Kesejahteraan</li> <li>Penyebaran agama</li> </ol>	C2	B
3	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Faktor pendorong bangsa barat datang di Indonesia	Peserta didik mampu memahami Faktor pendorong bangsa barat datang di Indonesia	<p>Faktor- faktor pendorong bangsa barat datang di indonesia salah satu nya adalah motivasi 3G ( Gold, Glory, Gospel).dari pemaparan di atas yang di maksud dengan Gospel adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kejayaan bangsa</li> <li>Kekayaan</li> <li>Kesejahteraan</li> <li>Penyebaran agama</li> </ol>	C2	D
4	Menganalisis Penjelajahan samudra	Faktor pendorong bangsa barat	Peserta didik mampu memahami Faktor pendorong bangsa	Faktor-faktor pendorong bangsa barat datang di indonesia adalah revolusi industri. Yang di maksud dengan revolusi	C2	C

NO	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	INDOKATOR SOAL	SOAL	L.C	KUNCI
	kolonialisme dan imperialisme di indonesia	datang di Indonesia	barat datang di Indonesia	industri adalah a. Penguasaan wilayah b. Kemakmuran suatu wilayah c. pergantian atau perubahan menggunakan tenaga manusia dan hewan menjadi tenaga mesin. d. Memperkuat pertahanan militer		
5	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Pengertian imperialisme	Peserta didik mampu memahami Pengertian imperialisme	Berikut yang menjelaskan mengenai pengertian Imperialisme adalah a. Sistem pemerintahan di mana kekuasaan tertinggi berada di tangan satu orang atau kelompok kecil. b. Gerakan sosial yang bertujuan untuk memperjuangkan hak asasi manusia dan keadilan sosial di seluruh dunia. c. Proses di mana suatu negara mengembangkan industri dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya	C2	D

NO	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	INDOKATOR SOAL	SOAL	L.C	KUNCI
				d. Kebijakan politik, ekonomi, atau militer suatu negara untuk memperoleh kekuasaan lebih besar di luar wilayahnya.		
6.	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Imperialisme kuno	Peserta didik mampu menganalisis semboyan dari imperialisme kuno	<p>Imperialism kuno yang di pelopori oleh portugis dan spanyol mempunyai semboyan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The wealth of nation</li> <li>Liberte, egalite, fraternite</li> <li>Laissez faire laizes passer</li> <li>Gold, Glory, Gospel</li> </ol>	C4	D
7.	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	tujuan imperialisme modern	Peserta didik mampu menganalisis tujuan imperialisme modern	<p>Imperialisme modern muncul setelah terjadinya revolusi industri, karena bertujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat pertahanan militer</li> <li>Mengembangkan perekonomian</li> <li>Mengembalikan kejayaan negara penjajah</li> <li>Menimbun kekayaan berupa logam</li> </ol>	C4	B

NO	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	INDOKATOR SOAL	SOAL	L.C	KUNCI
				mulia		
8.	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Sebab kedatangan bangsa barat ke Indonesia	Peserta didik mampu memahami sebab kedatangan bangsa barat ke Indonesia	<p>Kedatangan bangsa-bangsa eropa ke dunia timur termasuk indonesia disebabkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Keinginan untuk membuktikan bahwa bumi itu bulat</li> <li>Bangsa eropa ingin menguasai daerah-daerah di luar Eropa</li> <li>Keinginan bangsa eropa untuk memperoleh keuntungan besar</li> <li>Aktivitas perdagangan bangsa Eropa di laut tengah di Tutup</li> </ol>	C2	C
9.	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	tokoh-tokoh portugis	Peserta didik mampu memahami tokoh-tokoh portugis	<p>Pelaut Portugis yang di panggil raja portugis manuel I untuk melakukan Ekspedisi menjelajahi samudera mencari tanah hindia adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Barents</li> <li>Vasco da Gama</li> </ol>	C2	B

NO	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	INDOKATOR SOAL	SOAL	L.C	KUNCI
				c. Cornelis de Houtman d. Pieter de Keyser		
10.	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	tokoh-tokoh portugis	Peserta didik mampu memahami tokoh-tokoh portugis	Tokoh portugis yang berhasil menaklukkan malaka adalah a. Christoper Colombus b. Ferdinand magelhaens c. Cornelis de Houtman d. Alfonso de Albuquerque	C2	D
11.	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Kongsi dagang /VOC	Peserta didik mampu memahami Sejarah VOC	Berikut ini merupakan pernyataan yang tepat tentang VOC, <b>kecuali</b> a. Gubernur jenderal VOC yang pertama adalah Van den Bosch b. VOC memiliki hak istimewa diantara nya adalah untuk mencetak uang sendiri c. VOC didirikan pada tahun 1602	C2	A

NO	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	INDOKATOR SOAL	SOAL	L.C	KUNCI
				<p>dengan tujuan untuk menghindari persaingan antar sesama pedagang belanda</p> <p>d. Berdiri nya VOC di latar belakang oleh persaingan antar tidak sehat antar pedagang belanda di indonesia</p>		
12.	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Kongsi dagang /VOC	Peserta didik mampu memahami Sejarah VOC	<p>Tujuan belanda mendirikan VOC pada tahun 1602 adalah</p> <p>a. Menyaingi para pedagang inggris di india</p> <p>b. Mencegah persaingan diantara para pedagang belanda sendiri dan pedagang lain nya</p> <p>c. Melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah maluku</p> <p>d. Persaingan antara pedagang</p>	C2	B

NO	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	INDOKATOR SOAL	SOAL	L.C	KUNCI
				spanyol dan portugis di indonesia		
13.	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Kongsi dagang /VOC	Peserta didik mampu memahami Sejarah VOC	<p>Pemerintah belanda memberikan hak-hak istimewa kepada VOC yang meliputi Hak-hak sebagai berikut, <b>kecuali</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mencetak uang</li> <li>Memiliki tentara</li> <li>Menyatakan perang dan damai</li> <li>Mendirikan negara merdeka</li> </ol>	C2	D
14.	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Kongsi dagang /VOC	Peserta didik mampu memahami Sejarah VOC	<p>Beberapa hak oktroi yang dimiliki VOC di bawah ini, <b>kecuali</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memperoleh hak monopoli dalam perdagangan</li> <li>VOC mengadakan pemerintahan sendiri</li> <li>VOC menggunakan mata uang negeri jajahan</li> <li>VOC berhak membentuk angkatan</li> </ol>	C2	C

NO	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	INDOKATOR SOAL	SOAL	L.C	KUNCI
				perang		
15.	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Kongsi dagang /VOC	Peserta didik mampu memahami Sejarah VOC	Setelah VOC di bubarkan , politik kolonial liberal mulai di jalankan oleh gubernur jenderal Dendeals, tugas Deandelas Di indonesia adalah mempertahankan pulau jawa dari serangan a. Perancis b. Jerman c. Amerika d. Inggris	C2	D
16.	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Pengaruh sistem tanam paksa	Peserta didik mampu memahami Pengaruh sistem tanam paksa	Pada tahun berapa Van Den Bosch menerapkan Sistem Tanam Paksa ( <i>Cultuur Stelsel</i> ) a. 1601 b. 1745 c. 1825 d. 1830	C2	D

NO	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	INDOKATOR SOAL	SOAL	L.C	KUNCI
17.	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Pengaruh sistem tanam paksa	Peserta didik mampu memahami Pengaruh sistem tanam paksa	<p>Apa alasan dari Van Den Bosch menerapkan Sistem Tanam Paksa (<i>Cultuur Stelsel</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Karena Belanda menghadapi kesulitan keuangan akibat perang jawa dan perang belgia</li> <li>Karena kelebihan hasil panen</li> <li>Sistem pajak yang di naik kan</li> <li>Untuk meningkatkan hasil pajak</li> </ol>	C2	A
18.	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Perlawanan terhadap hindia-belanda	Peserta didik mampu memahami Perlawanan terhadap hindia-belanda	<p>Perlawanan terhadap hindia-belanda salah satu nya yaitu Perang padri yang terjadi di wilayah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kalimantan</li> <li>Sumatera Barat</li> <li>Sulawesi</li> <li>Jawa</li> </ol>	C2	B

NO	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	INDOKATOR SOAL	SOAL	L.C	KUNCI
19.	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Masa Pendudukan jepang di indonesia	Peserta didik mampu memahami masa Pendudukan jepang di indonesia	Berikut ini yang termasuk dari kebijakan pemerintahan jepang selama menjajah indonesia, kecuali a. Membentuk organisasi sosial b. Tanam paksa c. Membentuk organisasi militer d. Romusha	C2	B
20.	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Masa Pendudukan jepang di indonesia	Peserta didik mampu memahami Masa Pendudukan jepang di indonesia	Salah satu kebijakan pemerintahan jepang di indonesia adalah membentuk organisasi sosial salah satu nya yaitu organisasi putera Gerakan Putera dipimpin tokoh-tokoh nasional yang sering disebut Empat Serangkai, yaitu Soekarno, Mohammad Hatta, K.H. Mas Mansyur, dan Ki Hajar Dewantara, yang di bentuk pada tanggal a. 2 mei 1942 b. 17 agustus 1945	C2	D

NO	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	INDOKATOR SOAL	SOAL	L.C	KUNCI
				c. 10 oktober 1940 d. 1 Maret 1943		

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Astiyani , S.Pd

Jember , 07 Desember 2024

Pembuat

citra puspita sari



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

*Lampiran 19 Kisi-Kisi Soal Pre-Test Dan Post-Test*

## KISI-KISI SOAL PRE-TEST- POST-TEST

Jejang : SMP

Jumlah/Bentuk Soal : 20 soal Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : IPS

Semester : Genap

Kurikulum : Merdeka

NO	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran)
1	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Faktor pendorong bangsa barat datang di Indonesia	Peserta didik mampu memahami Faktor pendorong bangsa barat datang di Indonesia
2	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Faktor pendorong bangsa barat datang di Indonesia	Peserta didik mampu memahami Faktor pendorong bangsa barat datang di Indonesia
3	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Faktor pendorong bangsa barat datang di Indonesia	Peserta didik mampu memahami Faktor pendorong bangsa barat datang di Indonesia
4	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Faktor pendorong bangsa barat datang di Indonesia	Peserta didik mampu memahami Faktor pendorong bangsa barat datang di Indonesia

NO	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran)
5	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Pengertian imperialisme	Peserta didik mampu memahami Pengertian imperialisme
6	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Imperialisme kuno	Peserta didik mampu menganalisis semboyan dari imperialisme kuno
7	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	tujuan imperialisme modern	Peserta didik mampu menganalisis tujuan imperialisme modern
8	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Sebab kedatangan bangsa barat ke Indonesia	Peserta didik mampu memahami sebab kedatangan bangsa barat ke Indonesia
9	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	tokoh-tokoh portugis	Peserta didik mampu memahami tokoh-tokoh portugis
10	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	tokoh-tokoh portugis	Peserta didik mampu memahami tokoh-tokoh portugis
11	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di	Kongsi dagang /VOC	Peserta didik mampu memahami Sejarah VOC

NO	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran)
	indonesia		
12	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Kongsi dagang /VOC	Peserta didik mampu memahami Sejarah VOC
13	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Kongsi dagang /VOC	Peserta didik mampu memahami Sejarah VOC
14	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Kongsi dagang /VOC	Peserta didik mampu memahami Sejarah VOC
15	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Kongsi dagang /VOC	Peserta didik mampu memahami Sejarah VOC
16	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Pengaruh sistem tanam paksa	Peserta didik mampu memahami Pengaruh sistem tanam paksa
17	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Pengaruh sistem tanam paksa	Peserta didik mampu memahami Pengaruh sistem tanam paksa
18	Menganalisis Penjelajahan samudra	Perlawanan terhadap hindia-belanda	Peserta didik mampu memahami Perlawanan

NO	KOMPETENSI	LINGKUP MATERI	KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran)
	kolonialisme dan imperialisme di indonesia		terhadap hindia-belanda
19	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Masa Pendudukan jepang di indonesia	Peserta didik mampu memahami Masa Pendudukan jepang di indonesia
20	Menganalisis Penjelajahan samudra kolonialisme dan imperialisme di indonesia	Masa Pendudukan jepang di indonesia	Peserta didik mampu memahami Masa Pendudukan jepang di indonesia



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian



Awal melakukan penelitian di kelas VIII B



Akhir melakukan penelitian di kelas VIII B

## Lampiran 21 Riwayat Hidup



A. Nama lengkap : Citra Puspita Sari  
Tempat, Tanggal lahir : Jember, 26 Juni 2002  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Alamat : Dusun Kantong, Kemiri, Panti, Jember  
Jenis Kelamin : Perempuan  
No. HP : 085335359665  
E-mail : [puspitacitra539@gmail.com](mailto:puspitacitra539@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan Formal

- TK Rengganis
- SDN Kemiri 01
- SMP Nurul Islam Jember
- MA Ar-Risalah Curah kates, Klompangan Ajung Jember
- Menempuh Jenjang S1 Di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember